

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA PRODI PJKR PESERTA
PLP UNY TAHUN 2019 TERHADAP RUBRIK PENILAIAN
ANALITIK YANG DIGUNAKAN GURU PJOK**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Fajar Abdillah
NIM 16601241125

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN & REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA PRODI PJKR PESERTA PLP UNY TAHUN 2019 TERHADAP RUBRIK PENILAIAN ANALITIK YANG DIGUNAKAN GURU PJOK

Di susun Oleh:

Fajar Abdillah

Nim 16601241125

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

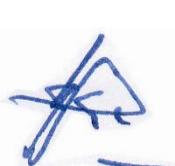
Yogyakarta, 28 Juni 2020

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.

NIP. 196107311990011001



Danang Pujo Broto, M.Or.

NIP. 198802162014041001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Abdillah

NIM : 16601241125

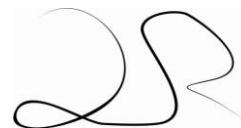
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP
UNY Tahun 2019 Terhadap Rubrik Penilaian Analitik
yang digunakan Guru PJOK.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya penulis sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya orang atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 27 Juni 2020

Yang menyatakan,



Fajar Abdillah

NIM.16601241125

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA PRODI PJKR PESERTA PLP UNY TAHUN 2019 TERHADAP RUBRIK PENILAIAN ANALITIK YANG DIGUNAKAN GURU PJOK

Disusun oleh:

Fajar Abdillah

NIM. 16601241125

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 02 Juli 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Danang Pujo Broto, M.Or

Ketua Penguji/Pembimbing

Riky Dwihandaka, M.Or.

Sekretaris Penguji

Drs. Sridadi, M.Pd.

Penguji 1

Tanda Tangan

Tanggal

28/2020
28/7.....

27/2020

27/7.....

27/2020
27/7.....

Yogyakarta, 29 Juli 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



MOTTO

“Baik buruknya pekerjaan tergantung pada niatnya”

(Bukhari Muslim)

“Tuhan tidak menyuruh kita untuk sukses, Tuhan hanya menyuruh kita berjuang
tanpa henti”

(Aiun Najib)

“seorang terpelajar harus juga berlaku adil sudah sejak dalam pikiran,
apalagi dalam perbuatan”

(Pramoedya Ananta Toer)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan, kemudahan, dan kelancaran untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Saya persembahkan karya ini untuk:

1. Orang tua tercinta, Bapak M. Tohir dan Ibu Marsih yang selalu memberi do'a, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti.
2. Kakak dan adek saya tercinta Fikowati, Farid Anwar, dan Fadilatul Zahro yang selalu mendorong dan memberi dukungan satu sama lain.
3. Kepada mas mufid yang selalu membantu kesulitan dalam perkuliahan
4. Esti Pratiwi yang setiap saat dimintai bantuan selalu bisa
5. Teman-teman ku yang telah mendukung dalam perkulihan ku
6. Segenap bapak ibu dosen FIK UNY beserta stafnya yang telah membantu selama proses perkuliahan

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA PRODI PJKR PESERTA
PLP UNY TAHUN 2019 TERHADAP RUBRIK PENILAIAN
ANALITIK YANG DIGUNAKAN GURU PJOK**

Oleh :

Fajar Abdillah

16601241125

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa prodi PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap rubrik penilaian analitik kurikulum 2013 di sekolah yang digunakan guru PJOK.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang dilakukan pada bulan Mei 2020. Pengumpulan data menggunakan teknik survei dengan tes pengetahuan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas A, B, D, dan E prodi PJKR 2016 FIK UNY yang mengikuti PLP tahun 2019 dengan jumlah total 149. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR 2016 kelas D dengan jumlah responden 33 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan observasi dengan instrumen pilihan ganda yang terdiri atas 15 pertanyaan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase, yang terbagi dalam 5 kategori yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa secara umum tingkat pengetahuan mahasiswa prodi PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 terdapat Rubrik Penilaian Analitik yang digunakan guru PJOK adalah sebagai berikut, yaitu sebanyak sebanyak 5 orang (15%) mempunyai pengetahuan sangat baik, sebanyak 2 orang (6%) mempunyai pengetahuan baik, sebanyak 13 orang (39%) mempunyai pengetahuan cukup, sebanyak 13 orang (39%) mempunyai pengetahuan kurang, dan sebanyak 0 orang (0%) mempunyai pengetahuan sangat kurang. Frekuensi terbanyak terletak pada dua kategori yaitu kategori cukup dan kategori kurang, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan mahasiswa Prodi PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap rubrik penilaian analitik yang digunakan guru PJOK adalah memiliki pengetahuan cukup dan pengetahuan yang masih kurang.

Kata kunci: *pengetahuan, mahasiswa PJKR, penilaian analitik, kurikulum 2013*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan nya Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY 2019 Terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang Digunakan Guru PJOK”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusun skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagai peryaratan yang harus penulis penuhi untuk mendapat gelar SI di Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam segala keterbatasan penulis menyadari tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari limpahan dan rahmat-Nya, serta bimbingan dan bahkan dari berbagi pihak. Untuk itulah kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya Tugas Akhir Skripsi ini.

4. Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or. sebagai Pembimbing Skripsi saya, yang telah dengan ikhlas membimbing, dan selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh bapak/Ibu Dosen dan karyawan FIK UNY atas segala dukungan dalam ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada saya selama ini.
6. Kedua orangtua, kakak dan adek saya yang tak henti memanjatkan do'a untukku.
7. Mahasiswa PJKR angkatan 2016 yang sudah mau menjadi responden dalam Tugas Akhir Skripsi
8. Keluarga besar kelas PJKR D 2016, rekan seperjuangan yang selalu mendukung satu sama lain.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Dengan irungan do'a yang tulus, penulis berharap semoga bantuan, dorongan dan bimbingan serta kebaikan seluruh pihak mendapat balasan yang setimpal, diridhoi serta selalu mendapat pahala dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 27 Juni 2020



Penulis, Fajar Abdillah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTO	v
HALAMAN PERSEMBERAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUTAKA	
A. Deskripsi Teori	8
1. Tingkat Pengetahuan	8
a. Pengertian Tingkat Pengetahuan	8
b. Konsep Tingkat Pengetahuan	9
c. Klasifikasi Tingkat Pengetahuan	11
2. Hakikat Penilaian	14
a. Pengertian Penilaian	14
b. Fungsi Penilaian.....	16
c. Prinsip Penilaian	18
d. Tujuan Penilaian	22
e. Penilaian Keterampilan.....	24
3. Hakikat Rubrik Penilaian	30
a. Pengertian Rubrik	30
b. Kriteria Rubrik	31
c. Aspek-aspek Rubrik Penilaian.....	31
d. Deskriptor Rubrik Penilaian	32
4. Hakikat Rubrik Penilaian Analitik	34
a. Pengertian Rubrik Penilaian Analitik	34
b. Kriteria Rubrik Penilaian Analitik.....	35
c. Langkah-langkah Penilaian Analitik	36
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	40

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Definisi Operasional Variabel.....	45
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	60
B. Implikasi	60
C. Keterbatasan Penelitian.....	61
D. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

HALAMAN TABEL

	Halaman
Tabel 1. Taksonomi dan Anderson dan Krathwohl.....	10
Tabel 2. Contoh Rubrik Penilaian Keterampilan	28
Tabel 3. Contoh Skala Penilaian Produk.....	29
Tabel 4. Contoh Rubrik Penilaian	30
Tabel 5 . Contoh Rubrik Penilitian Umum	33
Tabel 6 . Contoh Rubrik Penilaian Bersifat Khusus	34
Tabel 7. Kreteria Rubrik Penilaian Analitik.....	38
Tabel 8. Jumlah Populasi Penelitian.....	44
Tabel 9. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	46
Tabel 10. Tingkat Kesukaran Butir	47
Tabel 11. Klasifikasi Eektifitas Daya Pembeda	48
Tabel 12. Klasifikasi Distraktor/Pengecoh.....	49
Tabel 13. Norma Penilaian	50
Tabel 14. Data Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNNY Tahun 2019 Terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang di gunakan Guru PJOK.....	52
Tabel 15. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang di gunakan Guru PJOK.....	52
Tabel 16. Data Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNNY Tahun 2019 Terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang di gunakan Guru PJOK berdasar Hakikat Rubrik Penilaian	53
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang di gunakan Guru PJOK berdasar Hakikat Rubrik Penilaian	54
Tabel 18. Data Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang di gunakan Guru PJOK berdasar Hakikat Rubrik Penilaian Analitik	55

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang di gunakan Guru PJOK berdasar Hakikat Rubrik Penilaian	56
--	----

HALAMAN GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	42
Gambar 2. Diagram Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang di lakukan Guru PJOK	53
Gambar 3. Diagram Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang di lakukan Guru PJOK berdasar Hakikat Penilaian.....	55
Gambar 4. Diagram Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang di lakukan guru PJOK berdasar Hakikat Penilaian Analitik.....	57

HALAMAN LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba Instrumen.....	65
Lampiran 2. Surat Penelitian.....	66
Lampiran 3. Analisis Tingkat Kesukaran.....	67
Lampiran 4. Analisis Uji Beda.....	68
Lampiran 5. Distraktor/Pengecoh	69
Lampiran 6. Intrumen Hasil Penelitian	70
Lampiran 7. Soal Penelitian	71
Lampiran 8. Kunci Jawaban Penelitian.....	77
Lampiran 9. Dokumentasi.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian terpenting dari masyarakat Indonesia bukan hanya anak-anak namun semua lapisan masyarakat membutuhkan pendidikan. Pendidikan bisa didapat secara formal dan non-formal. Apapun pendidikan yang ditempuh pada dasarnya merupakan upaya untuk mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang ber Karakter sesuai dengan tujuan pendidikan indonesia, yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, sehat, kreatif, mandiri, menjadi masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab.

Namun, pendidikan bukan saja tentang pendidik memberikan pembelajaran, dan siswa menerima pembelajaran yang diberikan tapi juga tentang bagaimana pendidik menilai, karena menilai perencanaan hasil pembelajaran siswa merupakan tugas pokok seorang pendidik sebagai konsekuensi logis kegiatan pemebelajaran yang telah dilaksanakan. Penilaian (*assessment*) ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengambil keputusan tentang keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah dicapai.

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik tidak dapat terpisahkan dalam penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran. Kesesuaian jenis penilaian dalam intrumen penilitian dengan kompetensi menjadi faktor penting guna menunjang evaluasi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pendidik harus mengembangkan kriteria pencapaian

Kompetensi Dasar (KD) sebagai dasar untuk menilai, sehingga dalam membuat jenis penilaian hasil belajar siswa akan berkembang dari kompetensi dasar.

Pendidik dalam hal ini terkadang hanya men-copy RPP dari pendidik mata pelajaran yang sama dari sekolah lain, sehingga jenis penilaian dapat berpotensi tidak pas digunakan untuk menilai sesuai kriteria pembelajaran yang seperti biasanya. Pendidik membuat (RPP) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang terkadang memunculkan berbagai macam instrumen penilaian, tetapi biasanya pendidik dalam pelaksanaannya terdapat pengurangan dalam penilaian.

Demikian halnya dengan Mata Pelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) juga perlu dilakukan penilaian. Hal tersebut sesuai dengan UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 BAB XVI Pasal 57 bahwa penilaian hasil belajar dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara Nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dilanjutkan pada Pasal 58 ayat 1, penilaian hasil belajar siswa dilakukan oleh pendidik/guru untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan.

Oleh karena itu. Seorang calon pendidik PJOK membutuhkan pengetahuan tentang penilaian hasil belajar. Tanpa pengetahuan yang cukup, penilaian hasil belajar tersebut kurang tepat sasaran. Penilaian merupakan rangkaian kegiatan memperoleh informasi, dan menganalisis hasil belajar siswa untuk mengambil keputusan bagi pendidik.

Proses penilaian calon pendidik harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memadai. Dalam tahapan persiapan terhadap

beberapa kegiatan, antara lain penyusunan tabel spesifikasi yang di dalamnya terdapat sasaran penilaian, teknik penilaian, serta jumlah instrumen yang diperlukan. Salah satu instrumen penilaian yang dapat dilakukan oleh seorang calon pendidik PJOK adalah rubrik penilaian. Rubrik penilaian adalah panduan penilaian yang mengambarkan kriteria yang diinginkan pendidik dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil pekerjaan siswa. Proses penilaian ini diharapkan mampu mengambarkan kemurnian hasil jerih payah dan usaha yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

Rubrik penilaian dibagi menjadi dua yaitu rubrik penilaian holistik dan rubrik penilaian analitik. Rubrik penilaian holistik (*holistic rubrik*) adalah rubrik yang deskripsi aspek penilaianya dibuat secara umum. Karena deskripsi aspek penilaian dibuat umum, maka biasanya rubrik holistik dapat digunakan untuk menilai berbagai jenis kinerja maupun hasil kerja siswa Menurut Suryono, dkk (Widoyoko, 2018: 221). Sedangkan rubrik penilaian Analitik (*analytic rubrik*) merupakan rubrik yang aspek-aspek atau komponen-komponen penilaian dan indikator kinerja serta pencapaian indikator setiap aspek penelitian dibuat lebih rinci Menurut Widoyoko (2018: 223). Namun, dalam penelitian ini hanya akan menfokuskan pada rubrik penilaian analitik.

Salah satu penilaian yang dapat diterapkan pada pembelajaran khususnya PJOK adalah penilaian analitik yang dapat memperlihatkan aspek psikomotor siswa dalam pembelajaran. Akan tetapi selama ini ketika mengamati di lapangan sistem penilaian berbeda jauh dengan di kurikulum. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di sekolah dan

wawancara terhadap mahasiswa peserta PLP UNY tahun 2019 masih banyak melakukan pembelajaran pada siswa tetapi tidak melakukan evaluasi, dalam pembuatan RPP mahasiswa PLP khususnya Prodi PJKR masih belum paham membuat rubrik penilaian Analitik, guru dalam mengevaluasi mahasiswa PLP hanya mengevaluasi cara mengajarnya saja tidak mengoreksi cara mahasiswa melakukan penilaian, dan mahasiswa PLP masih banyak yang belum memahami tentang penilaian analitik seutuhnya, dan juga belum bisa melaksanakan perencanaan yang baik dalam merancang penilaian analitik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang tingkat pengetahuan mahasiswa prodi PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap rubrik penilaian.

Penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa PLP hendaknya menggunakan rubrik penilaian. Mahasiswa PLP harus memahami pentingnya menggunakan rubrik penilaian analitik. Pentingnya menggunakan rubrik penilaian analitik yaitu kriteria penyekoran menjadi lebih jelas. Hal ini supaya siswa lebih menerima hasil penilaian yang di lakukan oleh mahasiswa PLP dan penilaian dilakukan menjadi lebih teliti.

Dari penjabaran latar belakang masalah di atas, penulis mencoba meneliti sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa PJKR PLP UNY terhadap penilaian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan membuat penelitian yang berjudul “Tingkat Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang Digunakan Guru PJOK.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih ada Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 yang belum memahami tentang Rubrik Penilaian seutuhnya, dan juga belum bisa melaksanakan perencanaan yang baik dalam merancang rubrik penilaian analitik.
2. Masih banyak Mahasiswa PJKR PLP UNY tahun 2019 yang melakukan praktik pembelajaran kepada siswa tetapi tidak melakukan penilaian.
3. Belum diketahui tingkat pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 terhadap rubrik Penilaian analitik yang digunakan Guru PJOK.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang begitu banyak dan luas, maka penelitian ini membatasi pada Tingkat pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 terhadap rubrik penilaian analitik yang digunakan guru PJOK .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah. Identifikasi masalah, dan rumusan masalah maka dapat dirumuskan masalah yaitu: “Seberapa baiknya tingkat pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang digunakan Guru PJOK?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang digunakan Guru PJOK.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Konsep yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan masukan yang berharga bagi dunia pendidikan khususnya bidang penilaian pembelajaran.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dan masukan apabila akan dikembangkan untuk penelitian yang lebih lanjut.
 - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti di bidang pendidikan.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti

Memberikan informasi dan pengetahuan tentang tingkat pemahaman mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY terhadap penilaian kurikulum 2013, sehingga dapat menjadi bahan acuan atau dasar penelitian lanjutan dalam penerapan penilaian hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Mahasiswa PJKR PLP UNY

Memberikan masukan pada Mahasiswa PJKR untuk meningkatkan kemampuan dalam penilaian hasil belajar sesuai tuntutan kurikulum 2013.

c. Bagi kampus FIK

Dapat memberikan informasi mengenai tingkat pemahaman Mahasiswa FIK UNY khususnya Mahasiswa PJKR mengenai penerapan penilaian hasil belajar berdasarkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk menentukan dan merevisi kebijakan terkait dengan mata kuliah pengembangan kurikulum dan evaluasi pembelajaran di kampus.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tingkat Pengetahuan

a. Pengertian Tingkat Pengetahuan

Sudijono (2009: 50) menyatakan bahwa pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenai kembali tentang nama, istilah ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu obejek tertentu. Pengetahuan merupakan penalaran, penjelasan, dan pemahaman manusia tentang segala sesuatu, juga mencakup praktik atau kemampuan secara sistematis (Slameto, 2010).

Tingkat pengetahuan menurut Taksonomi perilaku Bloom menklasifikasikan tersebut ke dalam tiga tingkatan perilaku, yaitu “perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor. Lebih lanjut Bloom menjelaskan bahwa perilaku kognitif berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Perilaku afektif berhubungan dengan perubahan sikap, nilai, dan perasaan. Sedangkan perilaku psikomotor mencakup tujuan yang berhubungan dengan manipulasi dan lingkup kemampuan gerak” (Dimyati & Mudjiono, 2006: 26-32). Tiga ranah tujuan pendidikan menurut Taksonomi Bloom (Efendi, 2018: 4) yaitu:

- 1) Ranah Kognitif (*Cognitive Domain*), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, setiap pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.
- 2) Ranah Afektif (*affective Domain*) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
- 3) Ranah psikomotor (*Psychomotor Domain*) berisi perilaku-perilaku yang menentukan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.

b. Konsep Tingkat Pengetahuan

Taksonomi perilaku Bloom mengklasifikasikan perilaku tersebut ke dalam tiga klasifikasi perilaku, yaitu “perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor. Lebih lanjut Bloom menjelaskan bahwa perilaku kognitif mencakup tujuan yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Perilaku afektif mencakup tujuan yang berhubungan dengan perubahan sikap, nilai, dan perasaan. Perilaku psikomotor mencakup tujuan yang berhubungan dengan manipulasi dan lingkup kemampuan gerak” (Dimyati & Mudjiono, 2006: 26-32). Selanjutnya dalam Taksonomi Bloom (Efendi, 2018: 4), tujuan pendidikan dibagi ke dalam tiga domain, yaitu:

- 1) Ranah Kognitif (*Cognitive Domain*), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.
- 2) Ranah Afektif (*Affective Domain*) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.

3) Ranah Psikomotor (*Psychomotor Domain*) berisi perlaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, mengoprasikan mesin.

Anderson & Krathwohl dalam (Gunawan & Palupi, 2012: 30) menyatakan bahwa ranah Taksonomi Blom sebagai berikut:

Tabel 1. Taksonomi dan Anderson dan Krathwohl

Tingkatan	Berpikir Tingkat Tinggi	Komunikasi (communication spectrum)
Menciptakan (<i>Creating</i>)	Menggeneralisasikan (<i>generating</i>), merancang (<i>designing</i>), memproduksi (<i>producing</i>), merencanakan kembali (<i>devising</i>)	Negosiasi (<i>negotiating</i>), memoderatori (<i>moderating</i>), kolaborasi (<i>collaborating</i>)
Mengevaluasi (<i>Evaluating</i>)	Mengecek (<i>checking</i>), mengkritisi (<i>critiquing</i> hipotesa (<i>hypothesising</i> eksperimen (<i>experimenting</i>)	Bertemu dengan jaringan/mendiskusikan (<i>net meeting</i>), berkomentar (<i>commenting</i>), berdebat (<i>debating</i>)
Menganalisis (<i>Analyzing</i>)	Memberi atribut (<i>attributeing</i>), mengorganisasikan (<i>organizing</i>), mengintegrasikan (<i>integrating</i>), mensahihkan (<i>validating</i>)	Menanyakan (<i>Questioning</i>), meninjau ulang (<i>reviewing</i>)
Menerapkan (<i>Applying</i>)	Menjalankan prosedur (<i>executing</i>), mengimplementasikan (<i>implementing</i>), menyebarkan (<i>sharing</i>),	Posting, <i>blogging</i> menjawab (<i>replying</i>)
Memahami/mengerti (<i>Understanding</i>)	Mengklasifikasikan (<i>classification</i>), membandingkan (<i>comparing</i>), menginterpretasikan (<i>interpreting</i>), berpendapat (<i>inferring</i>)	Bercakap (<i>chatting</i>), menyumbang (<i>contributing</i>), <i>networking</i> ,
Mengingat (<i>Remembering</i>)	Mengenali (<i>recognition</i>) kembali (<i>recalling</i>), mendeskripsikan (<i>describing</i>), mengidentifikasi (<i>identifying</i>)	Menulis teks (<i>texting</i>), mengirim pesan singkat (<i>instant messaging</i>), berbicara (<i>twittering</i>)
Berpikir Tingkat Rendah		

(sumber: Gunawan & Palupi, 2012: 30)

c. Klasifikasi Tingkat Pengetahuan

Kedalaman pengetahuan yang ingin diukur dapat disesuaikan dengan tingkat-tingkat pengetahuan yang ada. Taksonomi berasal dari Bahasa Yunani *tassein* artinya untuk mengklasifikasikan dan *nomos* yang berarti aturan. Taksonomi artinya klasifikasi berhierarkhi dari suatu prinsip yang mendasari klasifikasi (Notoatmodjo, 2007: 35). Semua hal yang bergerak, benda diam, tempat, dan kejadian skema taksonomi.

Dalam taksonomi perlu Blom, (Dimyati & Mudjiono, 2006: 2-32) mengklasifikan perilaku tersebut ke dalam tiga klasifikasi perilaku, yaitu perilaku kognitif mencakup tujuan yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Perilaku afektif mencakup tujuan yang berhubungan dengan perubahan sikap, nilai, dan perasaan. Perilaku psikomotor mencakup tujuan yang berhubungan dengan manipulasi dan lingkup kemampuan gerak.

Notoatmojo (2007: 140-142) menyatakan pengetahuan dibagi menjadi 6 (enam) tingkat, yaitu:

1) Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh beban yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2) Memahami

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara kasar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3) Aplikasi

Aplikasi di antara sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).

4) Analisis

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitan nya satu sama lain.

5) Sintesis

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6) Evaluasi

Evaluasi berkaitan dengan masalah kemampuan untuk melakukan terhadap suatu materi objek berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri atau kriteria yang telah ditentukan atau telah ada.

Selanjutnya dalam Taksonomi Bloom (Efendi, 2018: 4), tujuan pendidikan dibagi ke dalam tiga domain, yaitu:

- 1) Ranah Kognitif (*Cognitive Domain*), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.
- 2) Ranah Afektif (*Affective Domain*) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
- 3) Ranah Psikomotor (*Psychomotor Domain*) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, mengoperasikan mesin.

Notoatmodjo (2007: 142) menjelaskan "pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau pengisian angket yang menyatakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden". Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau ukur dapat kita sesuaikan dengan tindakan pengetahuan. Pertanyaan atau tes dapat digunakan untuk pengukuran pengetahuan yang secara umum dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu: (1) pertanyaan subjektif, misalnya pertanyaan uraian, (2) Pertanyaan objektif, misalnya pertanyaan pilihan ganda, betul salah dan pertanyaan menjodohkan. Dari dua jenis pertanyaan tersebut, pertanyaan objektif khususnya pilihan ganda lebih

disukai untuk dijadikan sebagai alat pengukuran karena lebih mudah disesuaikan dengan pengetahuan dan lebih cepat. Pengukuran pengetahuan dapat diketahui dengan cara orang yang bersangkutan mengungkapkan apa yang diketahui dengan bukti atau jawaban, baik secara lisan maupun tulis. Pertanyaan atau tes dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan.

Arikunto (2013: 125) menyatakan bahwa pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden ke dalam pengetahuan yang ingin diukur dan disesuaikan dengan tingkatannya. Adapun jenis pertanyaan yang dapat digunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

- 1) Pertanyaan subjektif Penggunaan pertanyaan subjektif dengan jenis pertanyaan *essay* digunakan dengan penilaian yang melibatkan faktor subjektif dari penilai, sehingga hasil nilai akan berbeda dari setiap penilai dari waktu ke waktu.
- 2) Pertanyaan objektif Jenis pertanyaan objektif seperti pilihan ganda (*multiple choice*), betul salah dan pertanyaan menjodohkan dapat dinilai secara pasti oleh penilai.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin diukur dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan di atas. Klasifikasi tingkat pengetahuan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi, dan kreativitas. Pengetahuan merupakan tingkatan 14

pengetahuan yang paling dasar. Tingkat kesulitan yang paling mudah dimengerti adalah pengetahuan.

2. Hakikat Penilaian

a. Pengertian Penilaian

Berdasarkan lampiran Permendikbud No 66 tahun tentang standar penilaian pendidikan, penilaian pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan kebutusan menurut Sunarti & Rahmawati (2014: 7). Sedangkan menurut Arikunto (2016: 3) “penilaian adalah *evaluation*. Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan yang sudah tercapai. Proses evaluasi bukan sekedar mengukur tujuan yang sudah tercapai, tetapi juga digunakan untuk mengambil keputusan.

Peneliti lain ada yang mendefinisikan penilaian (*assessment*) adalah penerapan berbagi cara dan penggunaan beragam alat penelitian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil pelajar siswa atau ketercapaian kompetensi (rangkaian kemampuan) siswa. Penilian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang siswa Menurut Amirono & Daryanto (2016: 6).

Penilaian ini dilakukan selama proses pembelajaran atau pada akhir pembelajaran. Menurut Sunarti & Rahmawati (2014: 3) Penilaian (*assessment*) mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan informasi tentang pencapaian hasil belajar siswa.
- 2) Pembuatan keputusan tentang hasil belajar siswa berdasarkan informasi tersebut.

Penilaian bisa dengan menggunakan pengumpulan informasi dapat dilakukan dengan suasana resmi maupun tidak resmi, di dalam atau di luar kelas, menggunakan waktu khusus, misalnya untuk penilaian sikap/nilai, dengan tes atau non tes atau terintegrasi dalam seluruh kegiatan belajar mengajar (di awal, tengah, atau akhir). Bila informasi tentang hasil belajar siswa telah terkumpul dalam jumlah yang sudah memadai, maka guru dapat membuat keputusan terhadap prestasi belajar siswa.

Penilaian secara umum mencakup semua metode yang bisa digunakan untuk menilai unjuk kerja individu maupun menilai kelompok dalam hal prestasi siswa. Proses penilaian mencakup dengan pengumpulan bukti yang menunjukkan hasil belajar siswa selama pembelajaran. Penilaian merupakan suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu menurut Griffin & Nix (Sunarti & Rahmawati, 2014: 9). Penilaian mencakup semua proses pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan penilaian tidak terbatas pada karakteristik siswa, tetapi juga mencakup tentang karakteristik metode mengajar, kurikulum, fasilitas, dan administrasi sekolah.

b. Fungsi Penilaian

Tujuan pendidik adalah mendesain materi agar tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara umum fungsi penilaian dapat dijelaskan sebagai berikut (Departemen Pendidikan Nasional, 2006) yaitu:

- 1) Menggambarkan sejauh mana seorang siswa telah menguasai suatu kompetensi.
- 2) Sebagai landasan pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dalam rangka membantu siswa untuk memahami dirinya sendiri, memuat keputusan terkait langkah yang akan diambil berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun penjurusan, dalam hal ini terkait erat dengan peran guru dalam membimbing.
- 3) Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang dapat dikembangkan oleh siswa serta sebagai alat untuk membuat guru dalam mengambil keputusan apakah siswa perlu mengikuti remedial atau pengayaan.
- 4) Menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang sudah dilakukan atau yang sedang berlangsung. Sehingga temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan langkah perbaikan dalam proses pembelajaran berikutnya.
- 5) Digunakan sebagai alat kontrol guru dan semua yang terlibat dalam lingkup pendidikan mengenai gambaran dari proses dan hasil belajar siswa.

Arikunto (2016: 18-19) menjelaskan fungsi dari penilaian ada beberapa hal:

- 1) Penilaian berfungsi selektif

Dengan cara mengadakan penilaian guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap siswanya. Penilaian ini sendiri mempunyai berbagai tujuan, antara lain:

- a) Untuk memilih siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu.
- b) Untuk memilih siswa yang dapat naik kelas atau tingkatan berikutnya.

- c) Untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa.
- d) Untuk memilih siswa yang sudah berhak meninggalkan sekolah, dan sebagainya.

2) Penilaian berfungsi diagnostik

Apabila alat yang digunakan dalam penilaian cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya, guru akan mengetahui kelemahan siswa. Di samping itu, diketahui pula penyebabnya. Jadi dengan menggunakan penilaian, seharusnya guru melakukan diagnosis kepada siswa tentang keunggulan dan kelemahannya.

3) Penilaian berfungsi sebagai penempatan

Sistem yang digunakan dalam pendidikan ini dengan sistem belajar sendiri. Belajar sendiri dapat dilakukan dengan cara mempelajari sebuah paket belajar, baik itu bersifat modul maupun paket belajar lainnya. Sebagai alasan dari timbulnya sistem ini adalah adanya pengakuan yang besar terhadap kemampuan individual. Maka perlu adanya suatu penilaian. Sehingga siswa yang memiliki hasil penilaian yang sama akan berbeda dalam kelompok belajar.

4) Penilaian berfungsi sebagai pengukur hasil

Fungsi dari penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program yang berhasil diterapkan. Keberhasilan program ini ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu faktor guru, metode mengajar, kurikulum, sarana, dan sistem administrasi.

c. Prinsip Penilaian

Penilaian belajar siswa merupakan tanggung jawab profesional guru. Hasil kegiatan penilaian belajar siswa mempunyai penanganan yang begitu penting bagi siswa dan orang tua. Pada saat guru memberikan nilai, nilai atau motivasi, dan prestasi belajar siswa di kelas yang didasarkan pada informasi yang diperoleh guru selama kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian belajar siswa tidak boleh dilakukan dengan sembarangan.

Andeson (2003) dalam kutipan Herman & Yustiana, (2014: 19) menyebutkan bahwa ada tiga (3) prinsip penilaian belajar siswa yaitu:

- 1) Bermakna (*meaningfulness*)
- 2) Transparansi atau keterbuaan (*explicitnes*)
- 3) Adil (*fairness*)

Adapun prinsip penilaian menurut Grounlund & Lin (dalam Subali, 2012: 19) adalah:

- 1) Harus ada spesifikasi yang jelas apa yang mau dinilai: penempatan, formatif, atau kah sumatif.
- 2) Harus komprehensif baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.
- 3) Butuh berbagi macam teknik/metode penilaian, baik tes maupun non tes.
- 4) Harus dapat memilih instrumen yang sesuai.
- 5) Harus jelas apa maksud dan tujuan diadakan penilaian, jadi akan jelas pula apa tindak lanjutnya.

Adapun prinsip-prinsip penilaian yang dinyatakan menurut Majid (2014: 43) sebagai berikut:

- 1) Validasi, artinya menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk megukur kompetensi. Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani maka akan lebih valid

- menggunakan penilaian untuk kerja dibandingkan dengan penilaian dengan tes tertulis.
- 2) Reabilitasi, berkaian dengan konsistensi hasil penilaian. Penilaian yang reliabel memungkinkan perbandingan yang reliabel dan menjamin konsistensi. Artinya dengan alat ukur yang sama dan kondisi yang relatif sama pula maka akan di dapatkan hasil yang cenderung sama.
 - 3) Menyeluruh, penilaian harus dilakukan secara menyeluruh mencakup seluruh domain yang tertuang dalam setiap kompetensi dasar. Penilaian harus menggunakan beragam cara alat untuk menilai beragam kompetensi dari masing-masing siswa.
 - 4) Berkesinambungan, penilaian di lakukan secara terencana, bertahap dan terus-menerus untuk memperoleh gambaran pencapaian kompetensi siswa dalam kurun waktu tertentu.
 - 5) Objektif, penilaian harus dilakukan secara objektif. Untuk itu, penilaian harus adil, terencana, dan menerapkan kriteria yang jelas dalam pemberian skor.
 - 6) Mendidik, proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, memperbaiki proses pembelajaran bagi guru, meningkatkan kualitas belajar, membina siswa agar tumbuh dan berkembang secara optimal.

Prinsip penilaian menurut Widoyoko (2018: 19-21) untuk pendidikan dasar dan menengah mengacu pada standar penilaian pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah, prinsip tersebut mengacu:

1) Sahih atau Valid

Sahih atau Valid berati penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur. Kegiatan menilai diibaratkan memotret, gambar potret atau foto dikatakan baik apabila sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya disebut data valid.

2) Objektif,

Objektif berati penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi oleh subjektifitas dari penilai. Oleh karena itu, dalam rangkaian

meningkatkan objektivitas penilaian guru menggunakan pedoman dalam memberikan skor terhadap jawaban siswa atas sitem uraian dan tes praktik atau kinerja.

3) Adil

Adil berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan siswa karena berkebutuhan khusus serta pendidikan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender. Dalam menilai belajar siswa tidak boleh menggunakan standar atau kriteria yang berbeda untuk anak yang berbeda.

4) Terpadu

Terpadu berati penilaian yang dilakukan oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. Penilaian oleh pendidik dapat berupa tes atau nontes yang dilakukan melalui ulangan atau penugasan.

5) Terbuka

Terbuka berati prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui maupun dapat diakses oleh semua pihak yang mempunyai kepentingan dengan kegiatan penilaian.

6) Menyeluruh dan berkesinambungan

Menyeluruh dan berkesinambungan berati penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi, yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Menggunakan berbagi teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan siswa. Penilaian dilakukan secara berkesinambungan

dan kontinu sehingga akan memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang keadaan siswa.

7) Sistematis

Sistematis berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku. Oleh karena itu, penilaian dirancang dan dilakukan dengan mengikuti prosedur dan prinsip-prinsip yang di tetapkan. Dalam penilaian guru akan menyiapkan rencana bersamaan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

8) Ekonomis

Ekonomis berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, dan pelaporannya. Yang dimaksud dengan ekonomis disini adalah bahwa pelaksanaan penilaian tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak dan waktu yang lama.

9) Akuntabel

Akuntabel berarti penilaian dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

10) Edukatif

Edukatif berarti penilaian dilakukan untuk kepentingan dan kemajuan siswa dalam belajar. Penilaian bersifat mendidik dan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi.

Berdasarkan beberapa uraian mengenai prinsip penilaian belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa prinsip penilaian hasil belajar siswa yang

berkualitas harus mempunyai rencana pembelajaran yang baik sehingga dapat menemukan berbagai permasalahan yang dihadapi siswa mencapai kompetensi yang direncanakan atau belum.

d. Tujuan Penilaian

Sunarti & Rahmawati (2014: 10-11) mengutarakan "tujuan penilaian adalah memberikan penghargaan terhadap pencapaian belajar siswa dan memberikan program serta kegiatan pembelajaran". Evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui ke efektifitas dan efisiensi sistem pembelajaran secara luas. Sistem pembelajaran dimaksud meliputi: materi, tujuan, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Selain itu evaluasi pembelajaran juga ditunjukkan untuk menilai efektifitas strategi pembelajaran, mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan serta membantu menyediakan data untuk mengambil keputusan.

Chittenden (1997) yang dikutip oleh Arifin (2009: 15) secara simpel mengklasifikasikan tujuan penilaian adalah sebagai berikut:

- 1) *Keeping track*, yaitu untuk menelusuri dan melacak proses belajar siswa sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk itu guru harus mengumpulkan data dan informasi dalam kurun waktu tertentu melalui berbagai jenis dan teknik penilaian untuk memperoleh gambaran tentang pencapaian kemajuan belajar siswa.
- 2) *Checking up*, yaitu mengecek keterampilan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran dan apa saja kekurangan yang memiliki siswa selama proses pembelajaran. Dengan kata lain, penilaian dilakukan agar guru mengetahui bagian materi mana yang sudah dikuasai dan bagian materi mana yang belum dikuasai oleh siswa.
- 3) *Finding out*, yaitu untuk mencari, menemukan dan mendekripsi kekurangan kesalahan atau kelemahan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat dengan cepat mencari alternative solusinya.

- 4) *Summing up*, yaitu menyimpulkan tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang telah diterapkan. Hasil penyampaian ini dapat digunakan oleh guru untuk menyusun laporan belajar kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

Sunarti & Rahmawati (2014: 10-11) mengutarakan tujuan penilaian hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Informasi tentang kemajuan belajar siswa secara individual dalam mencapai tujuan belajar sesuai dengan kegiatan belajar yang telah dilakukan.
- 2) Informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan belajar lebih lanjut, baik terhadap terhadap siswa ke seluruh siswa.
- 3) Informasi yang digunakan guru dan siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, tingkat kesulitan, kemudahan untuk melaksanakan kegiatan remidi, pendalaman atau pengayaan.
- 4) Motivasi belajar siswa dengan cara memberikan informasi tentang kemajuan dan merangsangkan untuk melakukan usaha pemantapan dan perbaikan.
- 5) Bimbingan yang tepat untuk memilih sekolah atau jabatan yang sesuai dengan keterampilan, minat, dan kemampuannya.

Majid (2014: 28) menjelaskan tujuan penilaian hasil belajar sebagai berikut:

- 1). Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa, sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dalam bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuh. Dengan mendeskripsikan kecakapan tersebut dapat diketahui posisi kemampuan satu siswa dengan siswa yang lainnya.
- 2). Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifan dalam mengubah tingkah laku siswa kearah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- 3). Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaanya.

4). Memberikan pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahawa penilaian memegang peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran kepada siswa. hal tersebut berkaitan dengan ketepatan dalam pemilihan metode penilaian untuk digunakan dalam suatu proses pembelajaran. Ketepatan tujuan dengan objek yang dinilai harus memiliki benang merah yang jelas sehingga data/informasi yang diperoleh akurat.

e. Penilaian Keterampilan

Penilaian ketrampilan pada umumnya memiliki dua karakteristik dasar, yaitu: (1) siswa yang melakukan tes diminta untuk menunjukkan atau mendemonstrasikan kemampuannya dalam membuat sebuah produk atau terlibat dalam suatu aktivitas (proses/perbuatan, dan (2) produk dari hasil praktik yang juga perlu dinilai Menurut Sani (2016: 229).

Menurut Amirono & Daryanto (2016: 38) menyatakan bahwa “ Dalam pengembangan mata pelajaran yang berkaitan dengan psikomotor adalah mata pelajaran yang lebih berorientasi pada gerakan dan menekankan pada reaksi-reaksi fisik dan keterampilan tangan, keterampilan itu sendiri menunjuk kan tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas atau sekumpulan tugas tertentu”.

Menurut Widoyoko (2018: 58) mengakatakan bahwa” Keterampilan atau psikomotor merupakan hasil belajar yang pencapaiannya melibatkan otot dan kekuatan fisik, dengan kata lain ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, mengetik dan sebaginya.

Kesimpulan dari uraian di atas adalah penilaian keterampilan merupakan penilaian yang dilakukan guru kepada siswa saat melakuan tes, siswa menunjukkan tingkat keahlian dalam melaksanakan keterampilan aktivitas fisik, lari, melompat, melukis, menari, memukul, mengetik dan sebaginya.

1) Aspek Penilaian Keterampilan

Menurut Bloom dalam kutipan Widoyoko (2018: 59-62) mengatakan bahwa “ranah keterampilan menjadi dua, yaitu keterampilan konkret dan keterampilan abstrak.

Ranah keterampilan atau psikomotor konkret menurut Bloom dibedakan menjadi tujuh, yaitu:

a) *Perception* (Persepsi)

Persepsi merupakan adanya perhatian untuk melakukan suatu gerakan. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam suatu reaksi yang menunjukkan kesadaran akan hadirnya rangsangan (stimulasi) dan perbedaan antara seluruh rangkaian yang ada.

b) *Set* (Kesiapan)

Kesiapan disini untuk memulai suatu gerakan. Kesiapan meliputi kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk melakukan suatu gerakan. Kemampuan ini dinyatakan dalam bentuk kesiapan jasmani dan rohani.

c) *Guided Response* (Respon Terpimpin)

Respon terpimpin (meniru gerakan secara terbimbing) merupakan tahap awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks, termasuk dalam imitasi dan gerakan coba-coba.

d) *Mechanisme* (Mekanisme)

Membiasakan gerakan-gerakan yang telah dipelajari sehingga tampil dengan memuaskan dan bagus. Ini mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerakan dengan lancar karena sudah dilatih secukupnya tanpa memperhatikan contoh yang dilakukan oleh guru.

e) *Complex Overt Response* (Respons Tampak yang Kompleks)

Pada tahapan ini merupakan tahap di mana gerakan motorik yang terampil yang didalamnya terdiri dari pola-pola gerakan yang kompleks. Gerakan kompleks mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan, yang terdiri atas beberapa komponen, dengan lancar, tepat dan efisien.

f) *Adaptation* (Penyesuaian)

Penyesuaian adalah keterampilan yang sudah berkembang sehingga dapat disesuaikan dalam berbagai situasi. Adaptasi ini mencakup kemampuan untuk mengadakan perubahan dan menyesuaikan pola gerak-gerak dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan taraf keterampilan yang sudah mencapai kemahiran.

g) *Origination* (Pencapaian)

Pencapaian merupakan keterampilan membuat dan melakukan pola gerakan baru yang disesuaikan dengan situasi atau permasalahan tersebut. Pencapaian adalah tingkat keterampilan yang tertinggi.

Sedangkan Ranah keterampilan atau psikomotor abstrak menurut Bloom dibedakan menjadi lima, yaitu:

a) Mengamati

Keterampilan mengamati, merupakan keterampilan memperhatikan dengan cermat pada waktu mengamati suatu objek/ membaca tulisan/ mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesebaran, waktu yang digunakan untuk mengamati.

b) Menanya

Keterampilan menanya merupakan keterampilan menggali informasi atau pengetahuan secara lisan yang merupakan mengajukan berbagai jenis pertanyaan.

c) Mengumpulkan informasi/membaca

Keterampilan mengumpulkan informasi merupakan keterampilan dalam mencari, melakukan dan menggali sumber pengetahuan atau informasi yang memadai.

d) Menalar/mengasosiasi

Keterampilan menalar/mengasosiasi merupakan keterampilan mengembangkan interpesasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi.

e) Mengomunikasikan

Keterampilan mengomunikasikan merupakan keterampilan dalam menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, gerakan dan lain-lain.

2) Macam-macam penilaian keterampilan

a) Performace/Kinerja

Penilaian kinerja adalah penyesuaian penilaian yang meminta siswa untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya, yang mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan menurut Majid (2014: 200).

Tabel 2. Contoh Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
1	Ekspresi	Mimik wajah dan gerak tubuh susai dengan dialog secara konsisten	Mimik dan gerak tubuh susai dengan dialog namun tidak konsisten	Mimik wajah dan gerakan tubuh tidak sesuai dengan dialog	Monoton, tanpa ekperesi
2	Volume suara	Terdengar jelas hingga seluruh ruang kelas	Terdengar jelas hingga setengah ruang kelas	Hanya terdengar di bagian depan ruang kelas	Sangat pelan atau tidak terdengar

Sumber (Majid, 2014: 203)

b) Penilian Produk

Menurut Majid (2014: 204) mengatakan bahwa “ penilian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas produk. Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan siswa membuat produk-produk teknologi dan seni.

Tabel 3. Contoh Skala Penilaian Produk

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Proses penjahitan 1. Mengambil ukuran 2. Membuat pola 3. Menggunting pola 4. Mengobras 5. Menjahit 6. Memasang kancing 7. Menyeterika 8. Durasi/kecepatan dalam bekerja					
2	Aspek K-2 1. Keamanan 2. Keselamatan 3. Kebersihan					
3	Produk akhir 4. Kualitas bahan 5. Kerapihan jahitan 6. Kuaitas jahitan 7. Kecocokan model 8. Kecocokan ukuran 9. Model jahitan					
	Total Skor					

Sumber (Majid, 2014: 205-206)

Keterangan : 1 : tidak cocok 2 : kurang cocok 3 : cukup cocok 4 : cocok 5: sangat cocok.

c) Penilaian Proyek

Menurut Majid (2014: 207) mengatahan bahwa “ penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu.

Tabel 4. Contoh Rubrik Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor Penilaian		
	5	3	1
Perencanaan/ Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan topik jelas • Tujuan dinyatakan sangat jelas • Alat dan bahan yg dibutuhkan dinyatakan sangat jelas • Prosedur kerja dinyatakan dengan jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan topik kurang jelas • Tujuan dinyatakan kurang jelas • Alat dan baha yg dibutuhkan kurang terperinci • Prosedur kerja dinyatakan kurang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan topi kurang jelas • Tujuan dinyatakan tidak jelas • Alat dan bahan yg dibutuhkan tidak terperinci • Prosedur kerja dinyatakan tidak jelas
Aktifitas pengamatan/pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> • Data yg dikumpulkan sesuai dengan tujuan • Sumber datanya sangat tepat • Instrumen yang digunakan sangat tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Data yg dikumpulkan kurang sesuai dengan tujuan • Sumber datanya kurang lengkap • Instrumen yang digunakan kurang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Data yg dikumpulkan tidak sesuai dengan tujuan • Sumber datanya tidak lengkap • Instrumen yang digunakan tidak lengkap

Sumber (Majid, 2014: 208)

3. Hakikat Rubrik Penilaian

a. Pengertian Rubrik

Rubrik berasal dari bahasa latin yaitu *rubrica terra*, yang mengacu pada penggunaan tanah merah berabad-abad silam untuk menandai suatu yang penting menurut Lipton, 1997 (Majid,2014: 104-105). Dalam perkembangan zaman Rubrik di artikan sebagai perangkat pemberian skor yang secara eksplisit

menyatakan kinerja yang diharapkan bagi tugas-tugas yang diberikan terhadap suatu hasil karya siswa.

Menurut widoyoko (2018: 212) Rubrik secara umum dapat diartikan sebagai pedoman pembelajaran skor (*guidance score*) dalam penilaian yang bersifat subjektif. Penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan tes yang objektif akan menghasilkan skor dan hasil yang sama terhadap objek penilaian yang sama, walaupun dinilai oleh peneliti lebih dari satu.

b. Kriteria Rubrik

Menurut Widoyoko (2018: 213) Menyatakan bahwa “Dalam buku model penilaian hasil belajar siswa SMA yang disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 menyebutkan bahwa rubrik adalah daftar kriteria yang menunjang kinerja, aspek-aspek atau konsep-konsep yang akan dinilai, dan gradasi mutu, mulai dari tingkat yang paling sempurna sampai yang paling buruk dengan kriteria berikut:

- 1) Sederhana/mencakup dimensi/aspek paling esensial untuk dinilai
- 2) Praktis/mudah digunakan
- 3) Tidak membebani guru
- 4) Menilai dengan efektif aspek yang akan diukur
- 5) Dasar digunakan untuk penilaian proses dan tugas sehari-hari
- 6) Siswa dapat mempelajari rubrik dan mengecek hasil penilaianya.

c. Aspek-aspek Rubrik Penilaian

Menurut Widoyoko (2018: 213-214) menyatakan bahwa “Dalam setiap dimensi atau aspek penilaian terdiri dari satu beberapa aspek. Aspek-aspek kinerja

inilah yang akan ditentukan tingkatan mutunya atau diberi peringkat. Rubrik biasanya dibuat dalam bentuk tabel”. Secara singkat Widoyoko (2018: 214) menjelaskan secara singkat tentang rubrik yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

- 1) Dimensi kinerja atau aspek penilaian, yang akan dijadikan dasar dalam menilai kinerja maupun hasil kerja siswa.
- 2) Indikator mutu beserta capaian indikator yang menunjukkan tingkatan mutu dari aspek penilaian mulai dari yang paling sempurna sampai yang paling buruk.
- 3) Skor untuk siap-siap tingkatan mutu dari aspek/subaspek penilaian.
- 4) Skala yang akan digunakan untuk menilai dimensi kinerja atau aspek penilaian, mulai dari skala 3, 4 atau skala 5.

d. Deskriptor Rubrik Penilaian

Menurut Widoyoko (2018: 214) mengatakan bahwa “Deskriptor rubrik menggambarkan indikator tingkatan pencapaian mutu yang bisa dicapai oleh siswa. Deskripsi tingkatan mutu dalam rubrik penilaian dibedakan menjadi dua yaitu umum dan khusus.

1) Deskriptor Rubrik Penilaian Bersifat Umum

Menurut Widoyoko (2018: 214) mengatakan bahwa “ Deskriptor bersifat umum apabila indikator tersebut dapat digunakan untuk mendeskripsikan mutu berbagai dimensi kinerja atau aspek penilaian.

Tabel 5 . Contoh Rubrik Penilitian Umum

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Tahapan perencanaan bahan				
2.	Tahap Proses Pembuatan				
	Persiapan Alat dan Bahan				
	Teknik Pengolahan				
	K3 (keselamatan, keamanan, & kebersihan)				
3.	Tahap Akhir (Hasil Produk)				
	Bentuk Fisik				
	Inovasi				
	Skor Total				

Sumber (Widoyoko, 2018:215)

Keterangan : 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat Baik

Rubrik di atas masih mengandung subjektivitas penilaian karena ukuran baik atau kurang baik terhadap kinerja maupun hasil kerja siswa antara penilaian yang satu dengan yang lain berbeda-beda menurut Widoyoko (2018: 215-216).

2) Deskriptor Rubrik Penilaian Khusus

Menurut Widoyoko (2018: 216) menyatakan bahwa “ Deskriptor mutu dikatakan bersifat khusus apabila deskriptor tersebut mampu mendeskripsikan mutu secara jelas dan terukur terhadap dimensi kinerja atau aspek penilaian”.

Rubrik penilaian yang bersifat khusus mengutamakan skor yang dicapai siswa tergantung capaian indikator (indikator yang terpenuhi atau muncul), semakin banyak indikator yang dicapai semakin tinggi skornya sebaliknya semakin sedikit indikator yang dicapai semakin rendah skornya menurut Widoyoko (2018: 217).

Tabel 6 . Contoh Rubrik Penilaian Bersifat Khusus

Aspek penilaian	Indikator & Capaian Indikator	Skor
Merangkai alat	Rangkaian alat benar, rapi, dan memperhatikan keselamatan kerja	
	Terpenuhi 3 indikator	3
	Terpenuhi 2 indikator	2
	Tepenuhi 1 indikator	1
Pengamatan	Pengamatan cermat dan bebas interpretasi	
	Terpenuhi 2 indikator	3
	Terpenuhi 1 indikator	2
	Tidak ada indikator yang terpenuhi	1
Data yang diperoleh	Data lengkap, terorganisir, dan ditulis dengan benar	
	Terbenuhi 3 indikator	3
	Terpenuhi 2 indikator	2
	Terpenuhi 1 indikator	1
Kesimpulan	Semua benar atau sesuai tujuan	
	Terpenuhi 2 indikator	3
	Terpenuhi 1 indikator	2
	Tidak ada indikator yang terpenuhi	1

Sumber (Widoyoko, 2018: 218)

4. Hakikat Rubrik Penilitian Analitik

a. Pengertian Rubrik Penilaian Analitik

Rubrik secara umum dapat diartikan sebagai pedoman pembelajaran skor (*guidance score*) dalam penilaian yang bersifat subjektif. Penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan tes yang objektif akan menghasilkan skor dan hasil yang sama terhadap objek penilaian yang sama, walaupun dinilai oleh peneliti lebih dari satu (Widoyoko, 2018: 212).

Rubrik Analitik (*analytic rubric*) merupakan rubrik yang aspek-aspek atau komponen-komponen penilaian dan indikator kinerja serta pencapaian indikator setiap aspek penilaian yang lebih rinci menurut Widoyoko (2018: 223). Sedangkan menurut Endrayanto & Harumurti (2014: 192) menyatakan bahwa “penskoran menggunakan rubrik analitik mencantumkan kriteria respon, sikap, atau keterampilan siswa. Guru pun memberikan skor terhadap jawaban siswa secara terpisah bedasarkan kriteria yang dicantumkan dalam rubrik penskoran”.

Pada rubrik analitik guru memberikan skor pada setiap kriteria sehingga diperoleh total skornya. Rubrik analitik yang mengharuskan guru/penilai untuk memeriksa dengan memperhatikan komponen-komponen dari suatu proses atau produk tugas siswa secara lebih rinci, sehingga hasilnya lebih objektif, karena itu sefatnya lebih rinci, rubrik analitik hanya dapat digunakan untuk menilai suatu kinerja tertentu (Widoyoko, 2018: 226).

b. Kriteria Rubrik Penilaian Analitik

Rubrik Analitik biasanya dipilih apabila diinginkan tipe respons yang cukup terfokus, yaitu untuk tugas penampilan yang mungkin mempunyai 1 atau 2 jawaban, dan kreativitas tidak terlalu esensial dalam jawaban siswa. Lagi pula, pada mulanya rubrik analitik terdiri atas beberapa skor, yang diikuti dengan penjumlahan untuk skor akhir. Seperti telah dikatakan semula bahwa penggunaan rubrik analitik dapat mengakibatkan proses penskoran itu sangat lambat, sebagai akibat dari pengukuran berbagai ketrampilan atau karakteristik yang sangat berbeda, yang masing-masing memerlukan pemeriksaan berulang kali. Menurut Endrayanto & Harumurti (2014: 192-195) menyatakan bahwa kriteria rubrik penilaian analitik terdiri dari beberapa kriteria yaitu:

- 1) Kriteria 1 : kompetensinya dan indikator pencapaian kompetensinya sama dengan rubrik holistik.
- 2) Kriteria 2 : kriteria kemampuan siswa yaitu, Penguasaan tata bahasa, organisasi wacana, pemilihan daksi/kejelasan makna, dan hubungan antara ide/gagasan.

- 3) Kriteria 3 : (1) Angka poin dari 1 sampai 4 atau hingga 6. Biasanya rubrik menggunakan 4 poin, tetapi guru dapat mengembangkannya menjadi 3 poin, 5 poin, atau hingga 6 poin. (2) Atribut kualitas yaitu, banyak berlatih – cukup terampil – terampil – sangat terampil, kurang memuaskan – memuaskna – sangat memuaskan, *Kilobyte – megabyte – gigabyte – terabyte*, rendah – sedang – tinggi – sangat tinggi, kurang kompeten – cukup kompeten – sangat kompeten, dan *Adagio – andante – moderato – allegro*
- 4) Kriteria 4 : (1) sangat terampil 4 poin, (2) terampil 3 poin tetapi terkadang kurang tepat tidak mempengaruhi arti, (3) cukup terampil tetapi kurang tepat dan mempengaruhi arti, dan (4) banyak berlatih 1 poin karena sulit di mengerti.

c. Langkah-langkah Penilaian Analitik

Menurut Endrayanto & Harumurti (2014: 192) menyatakan bahwa “kelebihan rubrik analitik yaitu menyediakan umpan balik kepada siswa”. Bedasarkan kreteria yang disajikan dalam rubrik, siswa menjadi mengetahui kekuatan dan kekurangan pencapaian kemampuan, keterampilan, sikap, atau perilaku.

Langkah-langkah menyusun rubrik Menurut Widoyoko (2018: 228-229)

Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam menyusun rubrik penilaian

- 1) Menentukan komponen dan subkomponen kinerja atau aspek dan subaspek kinerja yang akan dinilai
- 2) Merumuskan indikator komponen dan subkomponen kinerja atau aspek dan sub aspek kinerja yang terbaik
- 3) Menentukan skala yang akan digunakan

- 4) Medeskripsikan indikator tingkatan pencapaian kinerja mulai dari yang terbaik sampai dengan kinerja yang paling tidak baik
- 5) Melakukan uji coba
- 6) Melakukan revisi berdasarkan hasil uji coba.

Menurut Asmana (2018) mengatakan bahwa langkah-langkah menyusun rubrik analitik ada tiga (3) langkah yang harus diperhatikan dalam menyusun rubrik penilitian

- 1) penelitian awal (*preliminary research*)
- 2) fase prototipe (*prototyping phase*)
- 3) fase penilaian (*assessment phase*).

Menurut Endrayanto & Harumurti (2014: 192-196) menyatakan bahwa “Langkah-langkah penyusunan rubrik Analitik ada beberapa langkah yang harus di perhatikan oleh penilaian analitik yaitu:

- 1) Langkah 1: Tentukan berbagai kemampuan, sikap atau perilaku siswa yang sesuai kompetensi yang dituntut dan indikator pencapaian kompetensinya.
- 2) Langkah 2: Menentukan kemampuan, sikap, atau perilaku siswa sebagai kriteria.
- 3) Langkah 3: Menentukan tingkat atau jenjang pencapaian yang nantinya akan ditunjukkan siswa.
- 4) Langkah 4 : Membuat deskripsi untuk setiap kriteria pada setiap tingkat pencapaian yaitu menuliskan paragraf pendek atau hanya terdiri dari satu atau dua kalimat untuk menunjukkan tingkat pencapaian yang paling tinggi dan paling rendah.

- 5) Langkah 5 : Lengkapi rubrik analitik dengan deskripsi untuk rentang antara tingkat pencapaian tertinggi dan terendah secara kontinum.
- 6) Langkah 6 : Menguji cobakan rubrik untuk menilai kemampuan atau keterampilan beberapa siswa sesuai dengan tujuan penyusunan rubrik.
- 7) Langkah 7 : Melakukan revisi rubrik, apabila diperlukan. Dalam hal ini, guru menelaah apakah rubrik yang sudah dibuat efektif atau tidak untuk menilai kemampuan siswa.

Tabel 7. Kriteria Rubrik Penilaian Analitik

Kriteria	4	3	2	1	Skor
	Sangat terampil	Terampil	Cukup Terampil	Banyak Berlatih	
Tata bahasa	Benar dan tetap	Terkadang kurang tepat tetapi tidak mempengaruhi arti	Kurang tepat dan memengaruhi arti	Sulit dimengerti	
Manajemen wacana	Berstruktur sesuai jenis teks secara maksimal	Berstruktur, minimal sesuai jenis teks	Tidak berstruktur, pilihan teks tidak jelas	Tidak berstruktur, tidak bermakna sehingga sulit dipahami	
Pemilihan diksi/ kejeasan makna	Diksi bermakana, jelas dan efektif	Diksi bermakna dan jelas sehingga mudah dipahami	Diksi bermakna tapi terkadang kurang jelas dan sulit dipahami	Diksi tidak jelas dan sulit dipahami	
Hubungan antaride/ gagasan	Semua bagian teks sudah menjelaskan kelancaran hubungan antaride/gagasan	Sebagi besar teks sudah menjelaskan hubungan antaride/gagasan	Hanya sebagian kesil yang menunjukkan hubungan antargagasan	Kurang jelas dan hampir tidak menunjukkan hubungan antaride/gagasan	

(sumber, Endrayanto & Harumurti 2014: 195)

B. Penilitian Yang Relevan

Penilitian yang relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dilakukan untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, di samping itu dapat digunakan sebagai pedoman/pendukung dari penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bagas Enggar Lutfi (2019) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Guru PJOK Terhadap Penilaian Portofolio di SMA se-kecamatan Simo Kabupaten Boyolali Tahun 2019”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) persiapan guru penjas dalam mengimplementasikan rubrik penilaian analitik, (2) kinerja mengajar Guru PJOK dalam mengimplementasikan rubrik penilaian analitik pada ketrampilan taktis; dan (3) hambatan dan upaya dilakukan Guru PJOK dalam mengimplementasikan rubrik penilaian analitik. Subjek penelitian ini adalah Guru PJOK SMA se-Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. Hasil penelitian adalah bahwa tingkat pengetahuan Guru PJOK terhadap penilaian portofolio di SMA Sekecamatan Simo Kabupaten Boyolali tahun 2019 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 guru), “rendah” sebesar 5,00% (1 guru), “cukup” sebesar 65,00% (13 guru), “tinggi” sebesar 30,00% (6 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 guru).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ristyandari (2015) yang berjudul “Tingkat Pemahaman Guru Penjasorkes pada Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri Kabupaten Sleman Berdasarkan Kurikulum 2013”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman guru penjasorkes

pada pelaksanaan evaluasi hasil belajar di SMP Negeri Kabupaten Sleman berdasarkan Kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam uji coba penelitian 11 guru di 7 SMP Kabupaten Sleman. Subjek penelitian 25 guru di 15 SMP. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebesar 12% sebanyak 3 responden, kategori tinggi sebesar 12% sebanyak 3 responden, kategori sedang sebesar 40% sebanyak 10 responden, kategori rendah sebesar 36% sebanyak 9 responden, sedangkan pada kategori sangat rendah sebesar 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman guru penjasorkes pada pelaksanaan evaluasi hasil belajar di SMP 58 Negeri Kabupaten Sleman berdasarkan Kurikulum 2013 berada pada kategori sedang.

C. Kerangka Berfikir

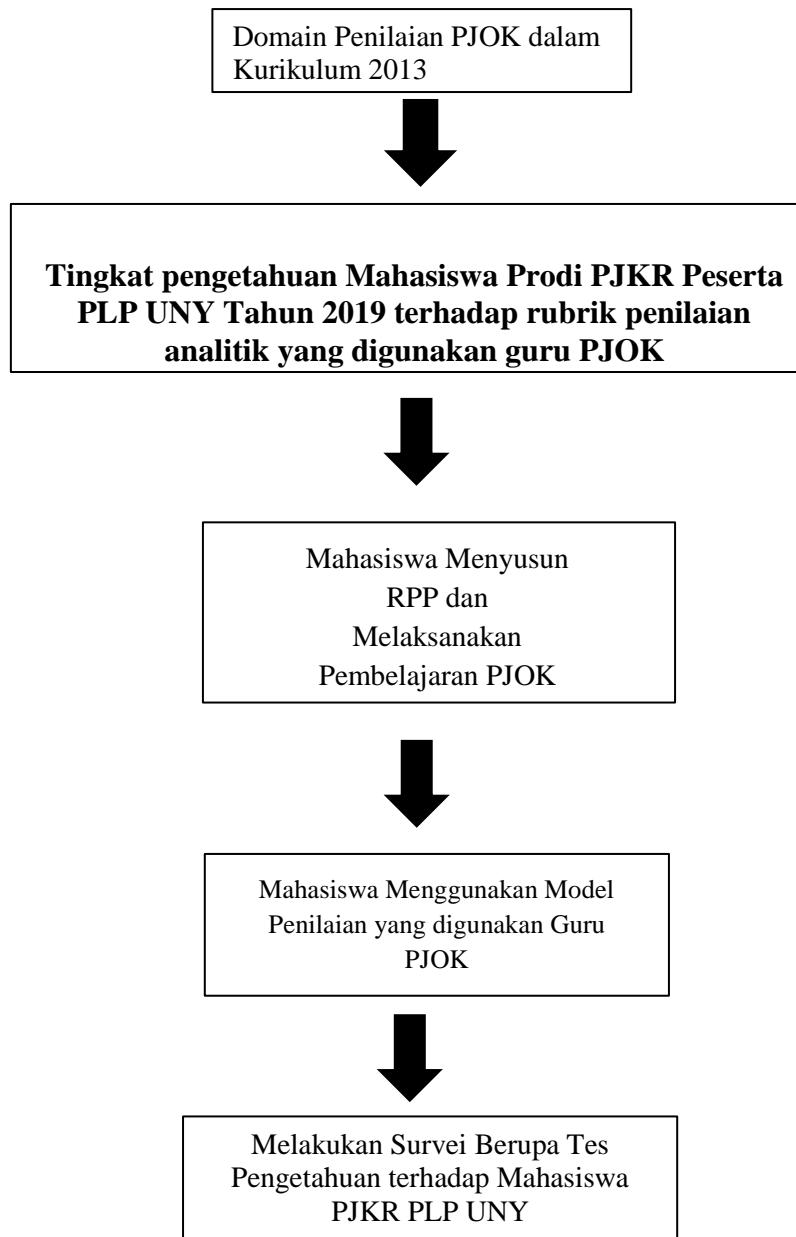
Pendidikan jasmani secara keseluruhan memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, stabilitas emosional, penalaran, dan pendidikan moral melalui aktifitas jasmani. Materi pelajaran pendidikan jasmani meliputi aktifitas gerak untuk merangsang keterampilan dasar permainan dan olahraga, aktifitas pengembangan, senam, aktifitas ritmik, aquatik (aktifitas air), dan pendidikan kesehatan disajikan untuk membantu siswa agar memahami mengapa manusia gerak dan bagimana bergerak secara aman, efisien, dan efektif.

Materi pembelajaran PJOK di sekolah sangatlah banyak dan saling

berkesinambungan antara Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas, pemberian materi ajar kepada siswa diatur didalam kurikulum agar tujuan pebelajaran sesuai dengan misi pendidikan indonesia. Sehingga ranah kognitif, psikomotor, maupun afektif yang menjadi alat utama dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani harus sejalan beriringan dan berkontribuasi agar kompetensi siswa untuk mampu mencerna dan menerapkan materi ajar yang sudah diberikan. Dengan adanya ketiga ranah tersebut, siswa diharapkan mampu berfikir cerdas dalam menyiapkan setiap permasalahan, keterampilan gerak siswa yang meningkat dapat berperan dalam kebugaran jasmani siswa agar lebih terjaga. Memudahkan jiwa sosial siswa juga ikut terbangun dan berkembang dengan baik dan benar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui materi pembelajaran dengan menggunakan aspek psikomotor melalui penilaian pendidikan dimana penilaian begitu penting. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Peneliti ingin mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Rubrik Penilaian Analitik Yang digunakan Guru PJOK.

Kerangka berpikir peneliti dapat digambarkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Metode penelitian kuantitatif, berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Rubrik Penilaian Analatik yang digunakan Guru Mata Pelajaran PJOK.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus FIK UNY.

Jl. Colombo No. 1, Karang Malang. Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, DIY

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan 10-23 Mei 2020

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah total yaitu berjumlah 149 mahasiswa.

Tabel 8. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	PJKR A 2016	36
2.	PJKR B 2016	38
3.	PJKR D 2016	36
4.	PJKR E 2016	39
JUMLAH		149

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Cluster Sampling*, *Cluster Sampling* ialah teknik mengambil sampel dimana unit samplignya adalah kumpulan kelompok. Hal ini berdasarkan subjek dari peneltian ini adalah Mahasiswa PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 yang bersifat *homogen*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap model penelitian dalam pembelajaran PJOK sehingga fokus yang menjadi subjek penelitian adalah Mahasiswa PJKR yang menjadi peserta tahun 2019. Menurut Suharsimi Arikunto (2016: 134), Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga disebut penelitian populasi. Tetapi apabila subjek penelitiannya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan hasil undian yang telah dilakukan oleh peneliti maka sampel yang digunakan 20-25% atau 33 mahasiswa PJKR D 2016.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 yang berkaitan dengan pengetahuan untuk menguasai model Rubrik Penilaian Analitik dalam pembelajaran PJOK.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data, yaitu alat bantu yang dipilih untuk digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan berganda (*multiple choice*) dimana responden diminta untuk memilih hanya jawaban yang benar dari pilihan yang ditawarkan sebagai daftar.

Soal tes dibuat berdasarkan teori-teori penilaian autentik berdasarkan Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda dengan alternatif jawaban (a, b, c, d, dan e). Jumlah soal tes sebanyak 15 butir soal. Kisi-kisi dan indikator tes tingkat pengetahuan guru terhadap rubrik penilaian analitik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir
Tingkat pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap rubrik penilaian analitik yang digunakan Guru PJOK	Hakikat Rubrik Penilaian	1. Pengertian rubrik 2. Kreteria rubrik 3. Deskriptor rubrik penilaian	1, 2, 3 4
	Hakikat Rubrik Penilaian Analitik	1. Pengertian rubrik penilaian analitik 2. Kreteria rubrik penilaian analitik 3. Langkah-langkah penilaian analitik	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 12, 13, 14, 15

Setelah menyusun instrumen soal, dilakukan uji validasi isi (*content validity*). Uji validasi isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik perkembangan instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (*item*) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validasi dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis (Sugiyono, 2016: 129).

Selanjutnya setelah menguji validitas isi dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing kemudian butir-butir instrumen lebih lanjut diuji cobakan, untuk dianalisis dengan analisis tingkat kesukaran, analisis daya beda dan fungsi distaktor analisis butir soal dimaksudkan agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai dan memenuhi kriteria relevansi. Uji coba dilakukan dengan obyek penelitian Mahasiswa Prodi PJKR C 2016. Uji instrumen

yang dilaksanakan pada tanggal 1-9 mei 2020 dengan obyek penelitian mahasiswa prodi PJKR C 2016 peserta PLP UNY tahun 2019 dengan jumlah 15 mahasiswa.

Berdasarkan uji coba kemudian dilakukan analisis butir soal. Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teori klasik untuk mengetahui tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi distraktor. Dengan analisis tersebut maka akan diketahui masalah yang terkandung dalam butir soal, seperti soal yang terlalu mudah ataupun terlalu sulit, soal-soal yang tidak dapat membedakan peserta didik yang pandai atau peserta didik yang kurang pandai, dan kesalahan meletakan atau membuat pengecoh. Beberapa hal tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1) Analisis Tingkat Kesukaran

Untuk menghitung taraf kesukaran soal dari suatu tes digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Berikut adalah kriteria tingkat kesukaran butir:

Tabel 10. Tingkat Kesukaran Butir

Indeks kesukaran	Kategori Soal
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2012: 225)

2) Analisis Daya Beda

Daya pembeda soal, adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).

Rumus yang digunakan untuk menentukan indeks diskriminasi adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D= Daya Beda

J= Jumlah peserta tes

B_A= Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B= Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

J_A= banyaknya peserta kelompok atas

J_B= banyaknya peserta kelompok bawah

P_A = $\frac{B_A}{J_A}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (**P** sebagai indeks kesukaran)

P_B = $\frac{B_B}{J_B}$ = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi Daya Pembeda beda butir soal disajikan sebagai berikut:

Tabel 11. Klasifikasi Efektivitas Daya Pembeda

Daya Beda	Kategori
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik Sekali
Negatif	Semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja

Sumber: Suharsimi Arikunto (2012: 232)

3) Fungsi Distaktor

Mengemukakan bahwa sebuah *distraktor* (pengecoh) dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila distraktor tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi pengikut-pengikut tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai bahan. Sebaliknya pengecoh yang tidak dipilih sama sekali berarti pengecoh tersebut jelek. Suatu distraktor dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila dipilih minimal oleh 5% pengikut tes.

Tabel 12. Klasifikasi Distraktor/Pengecoh

Jumlah Pemilih	Kategori
$\geq 5\%$	Berfungsi baik
$< 5\%$	Berfungsi kurang baik

Sumber: Suharsimi Arikunto(2012: 234)

Setelah mengumpulkan hasil dari uji coba, kemudian data dianalisis dengan bantuan komputer *microsoft excel*.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase. Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Norma Penilaian

No.	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M: Nilai Rata-Rata (*mean*)

X: Skor

S: Sandar Deviasi

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$G. \quad P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di FIK UNY dengan waktu pengambilan data pada bulan Mei 2020. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa prodi PJKR yang mengikuti PLP UNY tahun 2019 yang jumlah mahasiswa 149. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa prodi PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap Rubrik penilaian Analitik yang digunakan guru PJKR.

Data tingkat pengetahuan Mahasiswa prodi PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap Rubrik penilaian Analtik yang digunakan guru PJOK diperoleh bedasarkan survey menggunakan tes pengetahuan berupa *multiple choice* (pilihan danda). Data yang sudah terkumpul kemudian direkapitulasi dan dideskripsikan untuk mengetahui tingkat pengetahuan Mahasiswa prodi PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 yang digunakan terhadap Rubrik penilaian Analitik yang dilakukan Guru PJOK dengan responden mengetahui tingkat pengetahuan Mahasiswa prodi PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 yang digunakan terhadap Rubrik penilaian Analitik yang dilakukan Guru PJOK dengan responden 20%-25% atau sebanyak 33 mahasiswa dan dengan 15 soal penelitian. Berikut ini adalah tabel rincian keseruruhan tingkat pengetahuan Mahasiswa prodi PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang dilakukan Guru PJOK.

Tabel 14. Data Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNNY Tahun 2019 Terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang di gunakan Guru PJOK.

DATA KESELURUHAN	
Jumlah Responden	33
Mean	5,9
Standar Deviasi	2,9
Maksimal	12
Minimal	3

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui jumlah responden adalah 33 mahasiswa, mean atau nilai rata-rata sebesar 5,9, sedangkan standar deviasinya sebesar 2,9, untuk nilai maksimalnya sebesar 12 dan nilai minimalnya sebesar 3. Hasil perhitungan tersebut diperoleh menggunakan aplikasi *microsoft excel 2010*.

Hasil data yang sudah terkumpul selanjutnya dikonversikan ke dalam tabel interval kategori penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang di gunakan Guru PJOK

No.	Interval	Rentang Interval	Kategori	frekuensi	Presentase
1	$M + 1,5 S < X$	$10,25 < X$	Sangat Baik	5	15%
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	$7,35 < X \leq 10,25$	Baik	2	6%
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	$4,45 < X \leq 7,35$	Cukup	13	39%
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	$1,55 < X \leq 4,45$	Kurang	13	39%
5	$X \leq M - 1,5 S$	$X \leq 1,55$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah				33	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kategori sebanyak 5 orang (15%) mempunyai pengetahuan sangat baik, sebanyak 2 orang (6%) mempunyai pengetahuan baik, sebanyak 13 orang (39%) mempunyai pengetahuan cukup, sebanyak 13 orang (39%) mempunyai pengetahuan kurang, dan sebanyak 0 orang (0%) mempunyai pengetahuan sangat kurang. Frekuensi tebesar 39% pada kategori cukup dan kurang. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat

pengetahuan Mahasiswa prodi PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap rubrik analitik yang digunakan guru PJOK sebagian besar adalah cukup dan kurang. Apabila digambarkan dalam histogram, maka berikut gambar yang diperoleh:



Gambar 2 . Diagram Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang di lakukan Guru PJOK.

Secara rinci akan dijelaskan juga deskripsi data berdasarkan masing-masing hakikat, yaitu hakikat rubrik penilaian, dan hakikat rubrik penilaian analitik. Berikut deskripsi data yang diperoleh dari masing-masing hakikat:

1. Hakikat Rubrik Penilaian

Tabel 16. Data Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNNY Tahun 2019 Terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang di gunakan Guru PJOK berdasar Hakikat Rubrik Penilaian

DATA KESELURUHAN	
Jumlah Responden	33
Mean	1,58
Standar deviasi	0,936
Maksimal	3
Minimal	0

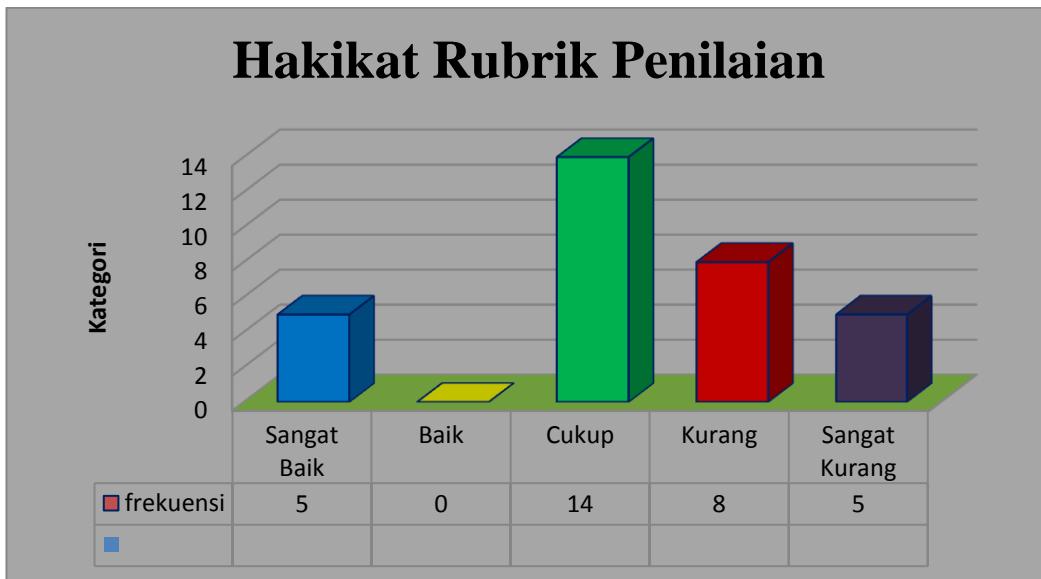
Hakikat rubrik penilaian di jabarkan dalam 4 Pertanyaan. Dari jawaban responden, diperoleh hasil dengan nilai maksimal sebesar 100, dan nilai minimal sebesar 0,00. mean sebesar 1,58 , standar deviasi sebesar 0,986, nilai maksimal 3, dan nilai minimal 0. Apabila data diaplikasikan dalam tabel distribusi frekuensi, maka data tabel distribusi frekuensi akan:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang digunakan Guru PJOK berdasar Hakikat Hubrik Penilaian

No.	Interval	Rentang Interval	Kategori	frekuensi	Presentase
1	$M + 1,5 S < X$	$2,98 < X$	Sangat Baik	5	15%
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	$2,044 < X \leq 2,98$	Baik	0	0%
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	$1,108 < X \leq 2,044$	Cukup	14	42%
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	$0,172 < X \leq 1,108$	Kurang	8	24%
5	$X \leq M - 1,5 S$	$X \leq 0,172$	Sangat Kurang	5	15%
Jumlah				33	100%

Dari tabel di atas diperoleh tingkat pengetahuan Mahasiswa prodi PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap rubrik penilaian analitik yang digunakan Guru PJOK hakikat rubrik penilaian adalah sebagai berikut, yaitu: sebanyak 5 orang (15%) mempunyai pengetahuan sangat baik, sebanyak 0 orang (0%) mempunyai pengetahuan baik, sebanyak 14 orang (42%) mempunyai pengetahuan cukup, sebanyak 8 orang (24%) mempunyai pengetahuan kurang, dan sebanyak 5 orang (15%) mempunyai pengetahuan sangat kurang. Frekuensi tebesar 42% pada kategori cukup. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan Mahasiswa prodi PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap rubrik analitik yang digunakan

Guru PJOK hakikat rubrik penilaian sebagian besar adalah cukup. Apabila digambarkan dalam histogram, maka berikut gambar yang diperoleh:



Gambar 3. Diagram Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang dilakukan guru PJOK berdasar Hakikat Penilaian

2. Hakikat Rubrik Penilaian Analitik

Tabel 18. Data Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNNY Tahun 2019 Terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang digunakan Guru PJOK berdasar Hakikat Rubrik Penilaian Analitik

DATA KESELURUHAN	
Jumlah Responden	33
Mean	4,364
Standar devisiasi	2,560
Maksimal	10
Minimal	1

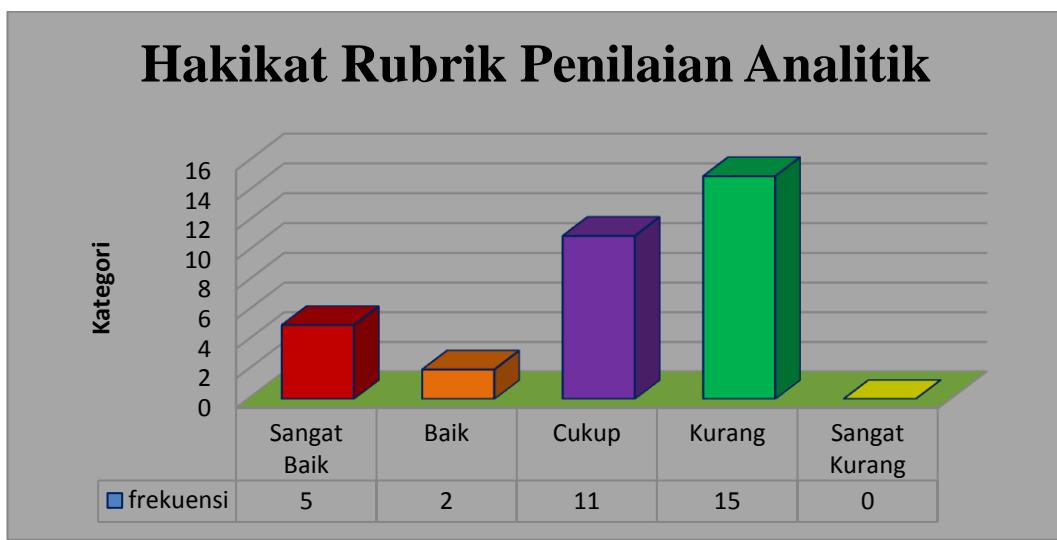
Hakikat rubrik penilaian di jabarkan dalam 11 Pertanyaan. Dari jawaban responden, diperoleh hasil dengan nilai maksimal sebesar 100, dan nilai minimal sebesar 0,00. mean sebesar 4,364 , standar devisiasi sebesar 2,560, nilai maksimal

10, dan nilai minimal 1. Apabila data diaplikasikan dalam tabel distribusi frekuensi, maka data tabel distribusi frekuensi akan:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang digunakan Guru PJOK berdasar Hakikat Rubrik Penilaian

No.	Interval	Rentang Interval	Kategori	frekuensi	Presentase
1	$M + 1,5 \leq X$	$8,204 < X$	Sangat Baik	5	15%
2	$M + 0,5 \leq X \leq M + 1,5$	$5,644 < X \leq 8,204$	Baik	2	6%
3	$M - 0,5 \leq X \leq M + 0,5$	$3,084 < X \leq 5,644$	Cukup	11	33%
4	$M - 1,5 \leq X \leq M - 0,5$	$0,524 < X \leq 3,084$	Kurang	15	45%
5	$X \leq M - 1,5$	$X \leq 0,524$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah				33	100%

Dari tabel di atas diperoleh tingkat pengetahuan Mahasiswa prodi PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap rubrik penilaian analitik yang digunakan Guru PJOK hakikat rubrik penilaian analitik adalah sebagai berikut, yaitu: sebanyak 5 orang (15%) mempunyai pengetahuan sangat baik, sebanyak 2 orang (6%) mempunyai pengetahuan baik, sebanyak 11 orang (33%) mempunyai pengetahuan cukup, sebanyak 15 orang (45%) mempunyai pengetahuan kurang, dan sebanyak 0 orang (0%) mempunyai pengetahuan sangat kurang. Frekuensi tebesar 45% pada kategori kurang. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa prodi PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap rubrik analitik yang digunakan guru PJOK hakikat rubrik penilaian analitik sebagian besar adalah kurang. Apabila digambarkan dalam histogram, maka berikut gambar yang diperoleh:



Gambar 4. Diagram Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang dilakukan guru PJOK berdasar Hakikat Penilaian Analitik

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Mahasiswa prodi PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap rubrik penilaian analitik yang dilakukan Guru PJOK adalah sebagai berikut: 5 orang (15%) mempunyai pengetahuan sangat baik, sebanyak 2 orang (6%) mempunyai pengetahuan baik, sebanyak 13 orang (39%) mempunyai pengetahuan cukup, sebanyak 13 orang (39%) mempunyai pengetahuan kurang, dan sebanyak 0 orang (0%) mempunyai pengetahuan sangat kurang. Frekuensi terbanyak terletak pada dua kategori yaitu kategori cukup dan kategori kurang , sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan Mahasiswa prodi PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap rubrik penilaian analitik yang dilakukan Guru PJOK adalah kategori cukup dan kategori kurang.

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian , tingkat pengetahuan Mahasiswa prodi PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap rubrik penilaian

analitik yang digunakan Guru PJOK dilihat lebih rinci, akan dijelaskan juga deskripsi data berdasarkan masing-masing hakikat, berdasarkan pengetahuan dari masing-masing hakikat:

1. Hakikat Rubrik Penilaian

Pada hakikat penilaian diperoleh sebanyak sebanyak 5 orang (15%) mempunyai pengetahuan sangat baik, sebanyak 0 orang (0%) mempunyai pengetahuan baik, sebanyak 14 orang (42%) mempunyai pengetahuan cukup, sebanyak 8 orang (24%) mempunyai pengetahuan kurang, dan sebanyak 5 orang (15%) mempunyai pengetahuan sangat kurang. Frekuensi tebesar 42% pada kategori cukup

Dari hasil perhitungan tersebut maka Mahasiswa Prodi PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 dapat dikatakan cukup memahai mengetahui model penilaian hasil belajar siswa yang disusun oleh kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2013 menyatakan bahwa rubrik adalah daftar kreteia yang menunjang kenerja, aspek-aspek atau konsep-konsep yang akan dinilai, dan gradasi mutu, mulai dari tingkat yang sempurna sampai yang paling buruk (Widoyoko, 2018:213).

2. Hakikat Rubrik Penilaian Analitik

Berdasarkan hakikat rubrik penilaian analitik diperoleh sebanyak 5 orang (15%) mempunyai pengetahuan sangat baik, sebanyak 2 orang (6%) mempunyai pengetahuan baik, sebanyak 11 orang (33%) mempunyai pengetahuan cukup, sebanyak 15 orang (45%) mempunyai pengetahuan kurang, dan sebanyak 0 orang (0%) mempunyai pengetahuan sangat kurang. Frekuensi tebesar 45% pada kategori kurang. Frekuensi terbanyak pada kategori kurang, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan Mahasiswa PJKR peserta PLP UNY tahun

2019 terhadap rubrik penilaian analitik yang digunakan Guru PJOK sebagian besar adalah kurang.

Dari hasil perhitungan tersebut maka Mahasiswa prodi PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 terhadap rubrik penilaian analitik pengetahuannya memiliki dua kategori yaitu cukup dan kurang terkait rubrik penilian analitik meharuskan guru/penilai untuk memeriksa dengan memperhatikan komponen-komponen dari suatu proses atau produk tugas siswa secara lebih rinci, sehingga hasilnya lebih objektif, (Widoyoko 2018:226).

Secara keseluruhan apabila mengacu pada hasil penelitian, dari kategori yang diperoleh terdapat beberapa kemungkinan yang dapat mempengaruhinya, hal itu dimungkinkan karena faktor cukupnya praktik PLP yang dilaksanakan disekolah dan kurangnya praktik PLP yang dilaksanakan disekolah, materi dalam perkuliahan yang sudah dipahami dan materi dalam perkuliahan yang belum dipahami, pemberian materi perkuliahan yang tidak tepat dan faktor pribadi dari mahasiswa itu sendiri. Apabila terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi hasil penelitian, tentunya dari hasil tersebut dapat ditemukan solusi antara lain lebih menambah materi dalam perkuliahan baik terkait teori maupun praktik, memperbanyak jam dalam pelaksanaan PLP di sekolah untuk lebih memperdalam pengetahuan yang telah dimiliki. Dengan begitu diharapkan dapat memperbaiki kemampuan mahasiswa dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menjadi seorang Guru PJOK yang berkompeten.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa secara umum tingkat pengetahuan Mahasiswa prodi PJKR peserta PLP UNY tahun 2019 terdapat Rubrik Penilaian Analitik yang digunakan Guru PJOK adalah yang berjumlah sebanyak 5 orang (15%) mempunyai pengetahuan sangat baik, sebanyak 2 orang (6%) mempunyai pengetahuan baik, sebanyak 13 orang (39%) mempunyai pengetahuan cukup, sebanyak 13 orang (39%) mempunyai pengetahuan kurang, dan sebanyak 0 orang (0%) mempunyai pengetahuan sangat kurang. Frekuensi terbanyak terletak pada dua kategori yaitu kategori cukup dan kategori kurang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Data hasil penelitian dapat dijadikan gambaran untuk mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PLP disekolah supaya mampu untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensinya untuk menjadi Guru PJOK yang berkompeten dan berkualitas.
2. Dapat digunakan untuk alat evaluasi terhadap mata kuliah evaluasi pembelajaran penjas kususnya pada materi penilaian.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan. Beberapa kekurangan dan kelemahan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Sulitnya mencari responden yang dibutuhkan karena saat penelitian dilakukan, mahasiswa yang sudah tinggal mengerjakan tugas akhir skripsi yang kebanyakan tinggal di luar kampus.
2. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden saat menjawab soal tes.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa prodi PJKR PLP UNY tahun 2019

Menjadi motivasi untuk mengembangkan diri menjadi guru PJKR yang berkompeten sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Mampu mengembangkan penelitian ini dengan menghindari kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirono M,T & Daryanto. (2016). *Evaluasi & penilaian pembelajaran kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi pembelajaran :cetakan ke-2 (edisi revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____(2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. jakarta: Rineka Cipta.
- _____(2016). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (Edisi 2)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmana, A, T. (2018). Pengembangan rubrik analitik untuk asesmen komunikasi matematika tertulis dalam pemecahan masalah matematika. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, Volume 5, Nomer 1.
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagas Enggar Lutfi. (2019).*Tingkat pengetahuan guru PJOK terhadap penilaian protfolio di SMA Se-Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali tahun 2019. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.
- Dyah Ristyandari. (2015). *Tingkat pemahaman guru penjasorkes pada pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa di SMP Negeri Kabupaten Sleman berdasarkan kurikulum 2013. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Efendi, R. (2018). Konsep revisi taksonomi bloom dan implementasinya pada pelajaran matematika SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Volume 2 Nomer 1.
- Endrayanto, H, Y, S & Harumurti, Y, W. (2014). *Penelitian belajar siswa di sekolah*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Gunawan, I & Palupi, A.R. (2012). Taksonomi Bloom-revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian. *Jurnal Premiere Educandum*. Volume 2(2): pp.16-40.

- Herman Y & Yustiana W.H. (2014). *Penilaian belajar siswa di sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Majid, A. (2014) *penilaian autentik proses dan hasil belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa, H. E. (2014). *Guru dalam implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Renika Cipta. Jakarta.
- Putri, M, P dkk (2014). Pengembangan rubrik Penilitian Keterampilan proses sains. *Jurnal Pendidikan Fisiska*. volume 2 nomer 1.
- Sani R, A. (2016). *Penilaian autentik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subali, B. (2012). *Prinsip assessment & evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta : UNY Press
- _____. (2014). *Evaluasi pembelajaran (proses dan produk)*. Makalah disajikan pada Workshop Evaluasi progam Pmeblajaran (Proses & Produk) bagi Dosen Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Sabtu 23 Agustus 2014.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sunarti & Rahmawati S. (2014). *Penilaian dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: C. V Adi Offset.
- Widoyoko Eko P. (2018). *Hasil pembelajaran di sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba Intrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 51/UN34.16/LT/2020 5 Juni 2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . Kaprodi PJKR FIK UNY

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	:	Fajar Abdillah
NIM	:	16601241125
Program Studi	:	Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir	:	Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY Tahun 2019 Terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang digunakan Guru PJOK
Waktu Uji Instrumen	:	1 - 9 Mei 2020

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 261/UN34.16/PT.01.04/2020

5 Juni 2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kaprodi PJKR FIK UNY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fajar Abdillah
NIM : 16601241125
Program Studi : Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR Peserta PLP UNY tahun 2019 Terhadap Rubrik Penilaian Analitik yang digunakan Guru PJOK
Waktu Penelitian : 10 - 23 Mei 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd.,M.Kes.

NIP 19720310 199903 1 002

Lampiran 3. Analisis Tingkat Kesukaran

No.	ANALISIS TINGKAT KESUKARAN															Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
RS 1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	7
RS2	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	7
RS3	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	7
RS4	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	8
RS5	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	5
RS6	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	7
RS7	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	8
RS8	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	10
RS9	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5
RS10	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	8
RS11	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	10
RS12	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	5
RS13	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	8
RS14	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
RS15	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	6
Σ	9	9	7	5	9	7	5	6	7	7	5	11	11	5	9	
P	0,6	0,6	0,5	0,3	0,6	0,5	0,3	0,4	0,5	0,5	0,3	0,7	0,7	0,3	0,6	
Ket.	SD	SD	SD	S	SD	SD	S	SD	SD	SD	S	SD	SD	S	SD	
keterangan	SD = Sedang			S = Sukar M = Mudah			P = Indeks Kesukaran			Jumlah Skor			Jumlah Butir Soal			

Lampiran 4. Analisis Uji Beda

No.	ANALISIS UJI BEDA															Σ
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
RS14	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
RS11	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	10
RS3	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	7
RS10	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	8
RS6	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	7
RS 1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	7
RS7	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	8
RS4	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	8
BA	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	6	6	4	5	
RS8	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	10
RS13	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	8
RS15	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	6
RS2	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	7
RS5	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	5
RS9	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5
RS12	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	5
BB	4	4	3	2	4	3	1	2	3	3	2	5	5	1	4	
BD	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,4	0,2	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,4	0,1	
Ket.	J	J	J	J	J	J	C	J	J	J	J	J	J	C	J	

Lampiran 5. Distaktor/Pengecoh

DISTRAKTOR/PENGECOH

Nomer Butir	Poin Pilihan					Kategori
	A	B	C	D	E	
pertanyaan 1		13%	7%	7%	7%	Berfungsi
pertanyaan 2	13%	7%		7%	7%	Berfungsi
pertanyaan 3	13%		13%	7%	13%	Berfungsi
pertanyaan 4	27%	13%	13%	13%		Berfungsi
pertanyaan 5	13%		7%	13%	13%	Berfungsi
pertanyaan 6	13%	13%		13%	13%	Berfungsi
pertanyaan 7		13%	20%	13%	27%	Berfungsi
pertanyaan 8	13%	20%		13%	13%	Berfungsi
pertanyaan 9	13%	13%	13%	13%		Berfungsi
pertanyaan 10	13%	13%	13%		13%	Berfungsi
pertanyaan 11	13%	13%	20%		20%	Berfungsi
pertanyaan 12	7%	7%	7%		7%	Berfungsi
pertanyaan 13	7%	7%	7%		7%	Berfungsi
pertanyaan 14	13%		13%	20%	20%	Berfungsi
pertanyaan 15	13%	7%	7%	13%		Berfungsi

Lampiran 6. Intrumen Hasil Penelitian

No.	INTRUMEN HASIL PENELITIAN															Jumlah	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
RS 1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	6	40
RS 2	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80
RS 3	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	4	27
RS 4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3	20
RS 5	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	6	40
RS 6	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	7	47
RS 7	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	27
RS 8	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	20
RS 9	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	20
RS 10	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	5	33
RS 11	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	6	40
RS 12	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	5	33
RS 13	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	8	53
RS 14	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	5	33
RS 15	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	4	27
RS 16	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	27
RS 17	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	4	27
RS 18	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	5	33
RS 19	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	33
RS 20	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	20
RS 21	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	4	27
RS 22	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	27
RS 23	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	27
RS 24	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	6	40
RS 25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	3	20
RS 26	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5	33
RS 27	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	6	40
RS 28	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	9	60
RS 29	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	6	40
RS 30	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80
RS 31	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	80
RS 32	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	80
RS 33	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11	73
Σ	7	5	21	19	22	9	10	14	10	9	6	19	19	10	16	5,939	39,596

Lampiran 7. Soal Penelitian

SOAL PENELITIAN

I. Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Tuliskan identitas Anda pada lembar jawaban yang sudah disediakan.
2. Bacalah semua soal dengan cermat.
3. Jawaban lembar soal ini pada lembar jawaban yang telah disediakan.
4. Identitas dan data yang Anda berikan akan dijamin kerahasiannya.
5. Untuk kelancaran penelitian ini, diminta semua pertanyaan Anda beri jawaban, jangan sampai ada yang terlewatkan.
6. Waktu Pengerjaan Soal 35 menit.
7. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesedian Anda mengisi tes penelitian ini.

II. Soal Pertanyaan

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf: a, b, c, d, e yang mewakili jawaban yang paling tepat pada lembar jawaban yang telah disediakan.

1. Rubrik berasal dari bahasa latin yaitu *rubrica terra* yang artinya.....
 - a. Yang mengacu pada penggunaan tanah merah
 - b. Yang mengacu pada pengukuran kemampuan seorang
 - c. Yang mengacu pada pengukuran jarak tanah
 - d. Yang mengacu pada pengukuran jarak jalan
 - e. Yang mengacu pada pengukuran kecepatan jalan
2. Dalam buku model penilaian hasil belajar siswa SMA yang disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 menyebutkan bahwa rubrik adalah.....
 - a. Sebagi pedoman pembelajaran skor.
 - b. Sebagi perangkat pemberian skor.
 - c. Daftar kreteria yang menunjang kinerja.
 - d. Aspek penilaian hasil belajar.
 - e. Memberikan skor pada setiap kreteria.

3. Perhatikan pernyataan dibawah ini

- 1) Sederhana/mencakup dimensi/aspek paling esensial untuk dinilai
 - 2) Praktis/mudah digunakan
 - 3) Tidak membebani guru
 - 4) Menilai dengan efektif aspek yang akan diukur
 - 5) Dasar digunakan untuk penilaian proses dan tugas sehari-hari
 - 6) Siswa dapat mempelajari rubrik dan mengecek hasil penilaian
- Pernyataan diatas termasuk kedalam.....
- a. Aspek-aspek Rubrik Penilaian
 - b. Kriteria Rubrik Penilaian
 - c. Macam-macam Rubrik Penilaian
 - d. Fungsi Rubrik Penilaian
 - e. Tujuan Rubrik Penilaian
4. Dibawah ini yang merupakan contoh tabel deskriptor rubrik penilaian khusus yang tepat adalah.....

a.

Aspek penilaian	Indikator & Capaian Indikator	Skor
Merangkai alat		Rangkaian alat benar, rapi, dan memperhatikan keselamatan kerja
		Terpenuhi 3 indikator
		Terpenuhi 2 indikator
		Tepenuhi 1 indikator

b.

Aspek penilaian	Indikator & Capaian Indikator	Skor
pengamatan		Pengamatan cermat dan bebas interpretasi
		Terpenuhi 2 indikator
		Terpenuhi 1 indikator
		Tidak ada indikator yang terpenuhi

c.

Aspek penilaian	Indikator & Capaian Indikator	Skor
Data yang diperoleh	Data lengkap, terorganisir, dan ditulis dengan benar	
	Terbenuhi 3 indikator	3
	Terpenuhi 2 indikator	2
	Terpenuhi 1 indikator	1

d.

Aspek penilaian	Indikator & Capaian Indikator	Skor
kesimpulan	Semua benar atau sesuai tujuan	
	Terpenuhi 2 indikator	3
	Terpenuhi 1 indikator	2
	Tidak ada indikator yang terpenuhi	1

e. Semua Benar.

5. Rubrik analitik dalam bahasa latin (*Analytic rubric*) merupakan.....
 - a. Rubrik yang berisi aspek penilaianya umum.
 - b. Rubrik yang deskripsi aspek penilaian lebih rinci.
 - c. Penilaian dimana siswa menampilkan tugas yang sesungguhnya.
 - d. Penilaian yang digunakan secara sistematis.
 - e. Penilaian yang dilakukan dengan cara mencari tau tingkat level.
6. Pensekoran menggunakan rubrik penilaian analitik mencantumkan....
 - a. Kreteria guru dan keterampilan siswa
 - b. Kemampuan siswa dalam tugas dan keterampilan gerak
 - c. Kreteria respon sikap atau keterampilan siswa
 - d. Kreteria siswa dalam tugas dan keterampilan guru menilai
 - e. Semua jawaban benar.

7. Rubrik analitik biasanya dipilih apabila diinginkan tipe respons yang.....
- Cukup terfokus
 - Cukup sistemanis
 - Cukup objektif
 - Cukup subjektif
 - Cukup terintegrasi
8. Rubrik penilaian Analitik Kopentensi dan indikator pencapaian kompetensinya sama dengan Rubrik.....
- Penilaian Portofolio
 - Penilaian Autentik
 - Penilian Holistik
 - Penilaian Diri
 - Penilaian Kinerja
9. Pada dasarnya rubrik penilaian analitik atas beberapa.....
- Kreteria penilaian
 - Tujuan penilaian
 - Fungsi penilaian
 - Hasil penilaian
 - Skor penilaian
10. Rubrik penialan analitik mendapatkan skor 1 jika siswa....
- Penampilan siswa sangat terampil
 - Penampilan siswa cukup terampil
 - Penampilan siswa terampil
 - Penampilan siswa banyak berlatih
 - Semua jawaban salah
11. Perhatikan pernyataan dibawah ini
- Kopentensi dan indikator sama dengan rubrik holistik.
 - Kreteria kemampuan siswa yaitu, penguasaan tata, bahasa, organisasi wacana, pemilihan diskripsi/kejelasan makana, dan hunbungan antar/ ide dan gagasan
 - Kopentensi dan indikator tidak sama dengan rubrik holistik.

- 4) Kreteria kemampuan guru dalam menentukan hasil belajar siswa yaitu, kemampuan yang ditujuan benar semua.

Pernyatan yang benar terkait dengan kreteria rubrik penilaian analitik adalah.....

- a. 1), dan 2)
- b. 2), dan 3)
- c. 3), dan 4)
- d. 1), dan 4)
- e. 2), dan 4)

12. Perhatikan pernyatan di bawah ini

- 1) Menentukan komponen, subkomponen kenerja atau aspek, dan subaspek kinerja yang akan dinilai
- 2) Merumuskan indikator komponen, subkomponen kinerja atau aspek, dan sub aspek kinerja yang terbaik
- 3) Menentukan skala yang akan digunakan

Pernayatann di atas merupakan

- a. Fungsi rubrik penilaian analitik
- b. Tujuan rubrik penilaian analitik
- c. Aspek rubrik penilaian analitik
- d. Langkah-langkah penilaian analitik
- e. Macam-macam rubrik penilaian analitik.

13. Perhatikan pernyatan di bawah ini

- 1) Penelitian awal (*preliminary research*)
- 2) Fase prototipe (*prototyping phase*)
- 3) Fase penilaian (*assessment phase*)

Pernayatann di atas merupakan

- a. Fungsi rubrik penilaian analitik
- b. Tujuan rubrik penilaian analitik
- c. Aspek rubrik penilaian analitik
- d. Langkah-langkah penilaian analitik
- e. Macam-macam rubrik penilaian analitik.

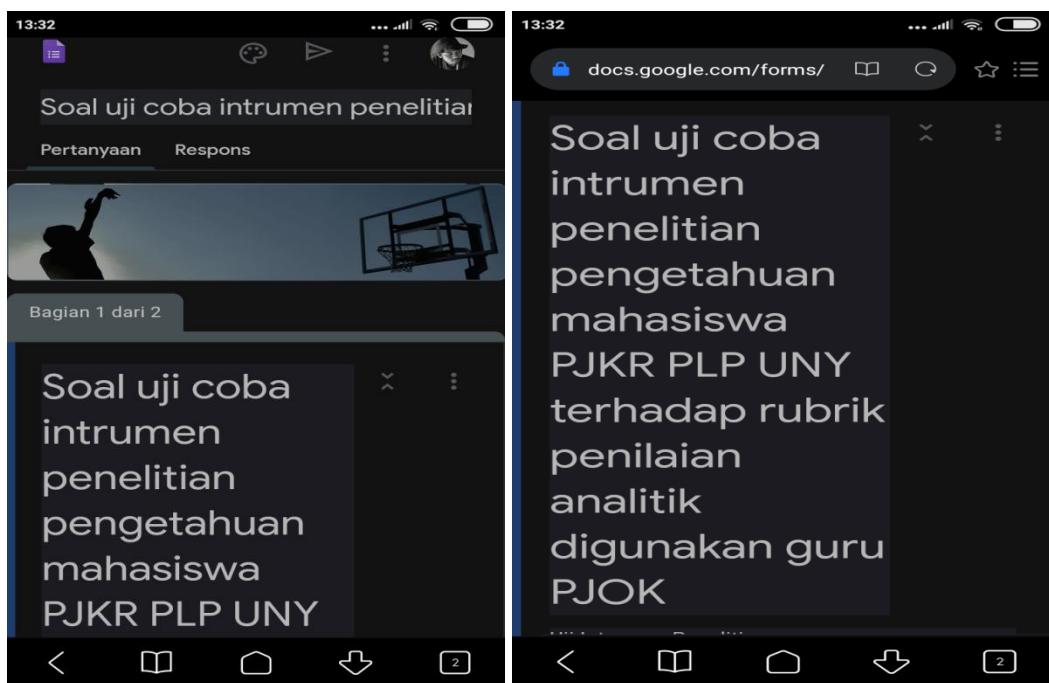
14. Setelah melakukan uji coba rubrik penilaian analitik tahapan selanjutnya yaitu.....
- Mempratkenan kepada siswa
 - Revisi kalau diperlukan
 - Membandingan dengan rubrik lain
 - Menimpulkan uji coba baik atau jelek
 - Semua jawaban benar
15. Langkah-langkah penyusun rubrik penilitin analitik yang benar adalah....
- 1). Menentukan komponen dan subkomponen kinerja atau aspek dan subaspek kinerja yang dinilai.
2). Merumuskan indikator komponen dan subkomponen kinerja atau sub aspek kinerja yang terbaik.
 - 1). Menentukan skala yang akan digunakan
2). Mendeskripsikan indikator tingkatan pencapaian kinerja mulai dari yang terbaik sampai dengan kinerja yang baling baik.
 - 1). Mendeskripsikan indikator tingkatan pencapaian kinerja mulai dari yang terbaik sampai dengan kinerja yang baling baik.
2). Melakukan uji coba.
 - 1). Menentukan komponen dan subkomponen kinerja atau aspek dan subaspek kinerja yang dinilai
2). Mendeskripsikan indikator tingkatan pencapaian kinerja mulai dari yang terbaik sampai dengan kinerja yang baling baik.
 - Semua Jawaban Benar

lampiran 8. Kunci Jawaban Penelitian

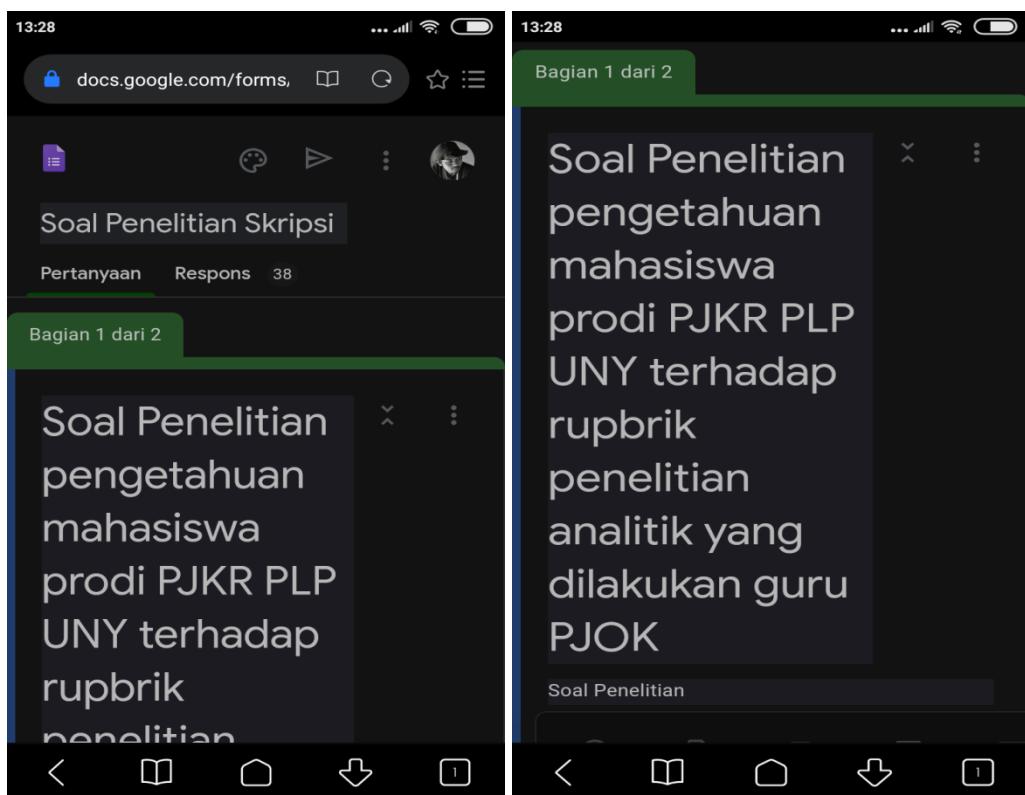
KUNCI JAWABAN

- | | | |
|-------------|--------------|--------------|
| 1. A | 6. C | 11. D |
| 2. C | 7. A | 12. D |
| 3. B | 8. C | 13. D |
| 4. E | 9. E | 14. B |
| 5. B | 10. D | 15. E |

Lampiran 9. Dokumentasi



Uji Coba Intrumen Penelitian



Hasil Penelitian